

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI LABORATORIUM BANK MINI
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Dinta Lutfia Ningrum

T20183079

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI LABORATORIUM BANK MINI
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Dinta Lutfia Ningrum
T20183079**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing,



Dani Hermawan, M. Pd
NIP. 198901292019031009

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI LABORATORIUM BANK MINI
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON
BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 24 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Moh Anwar, M.Pd.
NIP.196802251987031002

Sekretaris

Mudrikah, M.Pd.
NIP.199211222019032012

Anggota :

1. **Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.**

2. **Dani Hermawan, M.Pd**

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

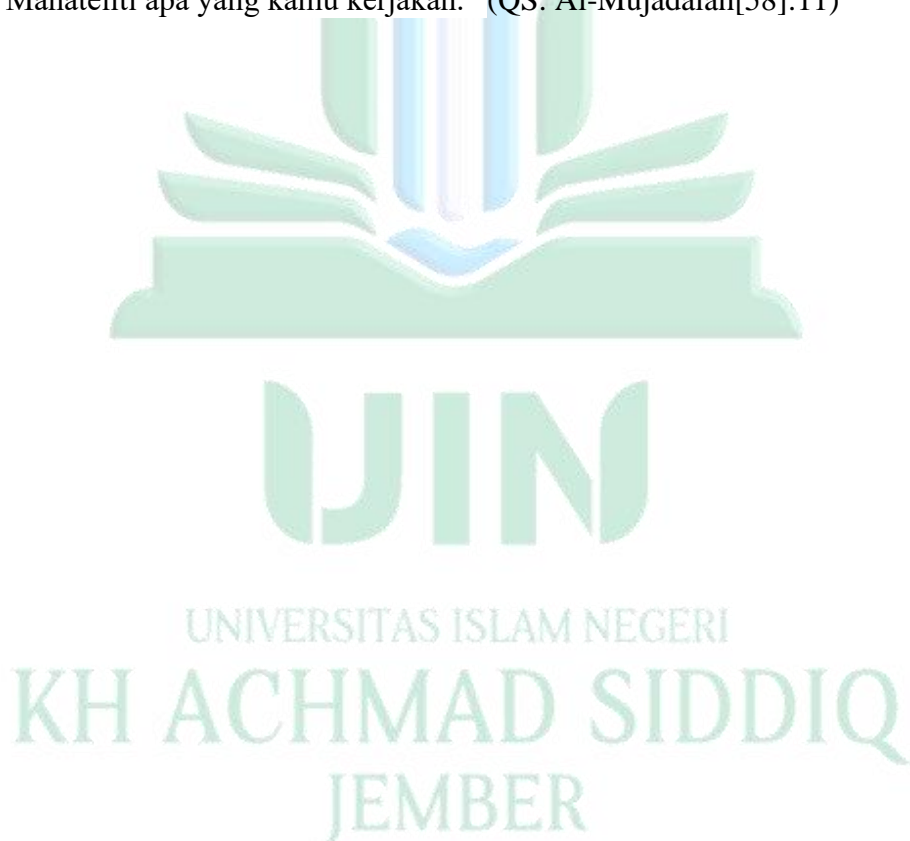


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah[58]:11)*



*Kementrian Agama Republik Indonesia. Al Qur'an dan Terjemahnya(Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Sang Pencipta yang telah memberikan hidayah dan rahmat yang tercurahkan-Nya kepada insan yang penuh kekurangan ini, telah menghasilkan sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Ayah (Moh. Basir) dan Ibu (Yuliatin) yang selalu memberikan do'a dan restu, kasih sayang, nasehat dan pengorbanannya demi keberhasilan dan tercapainya keinginan penulis. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan semua keringatnya menjadi ladang pahala menuju JannahAllah.
2. Adik (Rikha Nur Azizah) yang selalu menyemangati dan mendampingi saya dalam keadaan apapun.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran di Laboratorium Bank Mini dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Zahiriyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karena ini penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah meberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam

dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dani Hermawan, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Ibu Puji Astuti, S.E. selaku kepala sekolah SMK Nurut Taqwa yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
8. Ibu Ida Ilmiah, S.Pd selaku Kepala Laboratorium Bank Mini yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Ibu Kristani Utami, S.E. selaku guru akuntansi yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendo'akan dan memotivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi

penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 12 Juni 2022



Dinta Lutfia Ningrum
T20183079





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PERPUSTAKAAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Telp.0331-487550, Fax. 0331-427005
Website: lib.iain-jember.ac.id E-Mail: lib@iain-jember.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Jember, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinta Lutfia Ningrum
NIM : T20183079
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail : dintalutfia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

Manajemen Pembelajaran di Laboratorium Bank Mini dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi

.....

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Jember berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada tanggal : 08 Juni 2022
Penulis,

(Dinta Lutfia Ningrum)

ABSTRAK

Dinta Lutfia Ningrum, 2022: “*Manajemen Pembelajaran di Laboratorium Bank Mini dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi*”.

Kata kunci: Laboratorium Bank Mini, Kompetensi, Akuntansi

Laboratorium merupakan tempat pengamatan, percobaan, latihan, pengujian konsep pengetahuan dan teknologi dan sebagai menunjang proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran, sehingga upaya peningkatan prestasi siswa semakin meningkat. Namun kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan laboratorium sebagai media belajar yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa khususnya jurusan akuntansi. Didirikannya bank mini ini diharapkan sebagai wujud implementasi dan tempat praktek peserta didik yang bisa meningkatkan kompetensi siswa.

Fokus dari penelitian ini yakni : (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran di laboratorium Bank Mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi, (2) Bagaimana implementasi pembelajaran di laboratorium Bank Mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi (3) Bagaimana pengawasan pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi?

Tujuan dari penelitian ini yakni : (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran di laboratorium Bank Mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi, (2) Mendeskripsikan implementasi pembelajaran di laboratorium Bank Mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi (3) Mendeskripsikan pengawasan pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dua sumber. Pada kualitatif yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada kuantitatif yakni menggunakan angket.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) Perencanaan pembelajarannya yaitu adanya penjadwalan setiap dua siswa perhari yang akan praktikum di bank mini. (2) Pengimplementasian pembelajaran yakni praktikum dengan metode pencatatan ganda yaitu petugas mencatat manual di buku jurnal kemudian memasukkan data ke excel dan juga akan dicatat melalui aplikasi Zahir. (3) Pengawasan Bank Mini di SMK Nurut Taqwa yakni melalui guru akuntansisaat praktikum berlangsung dan uji kompetensi dari pihak BRI.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi Penelitian	63
C. Subjek Penelitian.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Analisis Data	68
F. Keabsahan Data.....	69
G. Tahapan Penelitian	71
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	74
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	74
B. Penyajian Data dan Analisis.....	82
C. Pembahasan Temuan.....	102
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran-saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	13
2.2	Domain kognitif beserta contoh penerapannya.....	52
2.3	Domain afektif beserta contoh penerapannya	56
2.4	Ranah Psikomotorik	60
4.1	Identitas Sekolah	75
4.2	Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	79
4.3	Keadaan Peserta Didik	81
4.4	Jumlah Presentase Angket.....	105



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.2	Metode penelitian kombinasi <i>concurrent embedded</i>	68
3.3	Tahapan Penelitian	71
4.1	Struktur Organisasi Ruang Praktik Siswa Jurusan Akuntansi	74
4.2	Struktur Sekolah.....	78
4.3	Dokumentasi Luar Ruangan Bank Mini	85
4.4	Dokumentasi Jadwal Piket Penjagaan Bank Mini	87
4.5	Bendahara Kelas Menyetorkan Uang Kas Kelas	92
4.6	Dokumentasi Hasil Rekap Tabungan.....	97
4.7	Jumlah dan Nama Siswa yang Telah Mengisi Angket.....	99
4.8	Pertanyaan pada Angket.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Laboratorium memiliki peranan yang sangat penting dan menjadi peran sentral, serta menjadi khas dalam ilmu pendidikan yang telah menunjukkan bahwa banyak manfaat belajar yang diperoleh dengan menggunakan laboratorium. Laboratorium bank mini disebuah sekolah harus juga ditopang dengan adanya kepala laboratorium karena berdasarkan PP atau Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan.¹

Di dalam PP tersebut, pada pasal 25 disebutkan bahwa: (1) Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan. (2) Sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. (3) Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. (4) Standar sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan dengan prinsip: a. menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif; b. menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan; c. ramah terhadap penyandang disabilitas; dan d. ramah terhadap kelestarian lingkungan. (5) Sarana dan prasarana sebagaimana

¹ Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021

dimaksud pada ayat (21) dan ayat (3) harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan.

Dari Peraturan Pemerintah diatas sudah jelas bahwa pentingnya suatu sarana dan prasarana yang menunjang suatu pendidikan. Maka dari itu SMK Nurut Taqwa mendirikan saran untuk para siswa melaksanakan pembelajaran praktik di sekolah dengan menggunakan Laboratorium Bank Mini.

Dalam hal ini laboratorium Bank Mini digolongkan sebagai suatu media pembelajaran untuk siswa. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah Al-Alaq ayat 4-5, yaitu:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - (٤) - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - (٥)

Artinya : *“Yang mengajar manusia dengan perantara Kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”*.²

Dari ayat diatas bisa diketahui bahwa kalam adalah sebuah media. Media disini adalah sebuah alat untuk mencapai tujuan, seperti di SMK Nurut Taqwa yakni sekolah tersebut menggunakan media Laboatorium Bank Mini sebagai media praktik khususnya bagi siswa akuntansi.

Laboratorium merupakan tempat pengamatan, percobaan, latihan dan pengujian konsep pengetahuan dan teknologi. Laboratorium diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran, sehingga upaya peningkatan prestasi siswa semakin meningkat, namun

² KEMENAG RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung:Diponegoro 2019

kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan laboratorium sebagai media belajar yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi.

Sekolah menggunakan Laboratorium Bank Mini dengan tujuan supaya siswa dapat menabung uang mereka dengan jumlah yang tidak ditentukan. Selain itu sekolah mendirikan bank ini yaitu sebagai wujud implementasi dan tempat praktek peserta didik.

Adanya Bank Mini ini juga diharapkan dapat membantu warga sekolah dalam hal finansial, memudahkan bertransaksi dengan sistem yang cepat dan akurat melalui produk-produk yang ditawarkan yaitu Tabungan harian. Bank mini ini sangat banyak manfaatnya disisi lain juga Bank mini bermanfaat untuk sarana praktik siswa SMK Nurut Taqwa yang diharapkan bias meningkatkan kompetensi siswa.

Kompetensi merupakan kemampuan dasar yang bisa dilakukan pada proses tahapan pengetahuan pada pembelajaran, keterampilan, dan sikap, namun kompetensi akan lebih baik jika peserta didik mampu mengembangkan kompetensi tersebut. Menurut observasi awal peneliti, di SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi mempunyai empat jurusan diantaranya adalah Teknik Komputer dan jaringan (TKJ). Peluang kerja seorang teknisi jaringan adalah untuk mengelola segala hal yang berkaitan dengan jaringan atau network seperti wi-fi, kabel, telepon atau instalasi jaringan lain. Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Peluang kerja untuk teknik kendaraan ringan yakni memiliki keahlian untuk bekerja sebagai mekanik otomotif di berbagai bengkel atau

mobil, Akuntansi, adapun peluang kerja untuk akuntan yaitu dapat bekerja untuk pemerintah, perusahaan atau organisasi akuntan menyiapkan laporan keuangan seperti perpajakan, teller dan mampu bekerja di bidang keuangan dengan cara mengevaluasi anggaran dan Teknik Sepeda Motor (TSM), adapun peluang kerja untuk jurusan sepeda motor yaitu dapat bekerja di bidang industri otomotif, juga bisa menjadi seorang perancang body motor serta dapat bekerja di perusahaan multinasional.³

Dari berbagai jurusan tersebut telah memiliki tempat praktik yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran dan praktik peserta didik. Berbagai laboratorium tersebut sangat berpengaruh terhadap kompetensi siswa dan dibuktikan dengan berbagai prestasi siswa dan output yang berkualitas. Peneliti memilih dan tertarik untuk meneliti di SMK Nurut Taqwa dan mengambil judul ini disebabkan di SMK Nurut Taqwa Songgon menggratiskan seluruh biaya SPP untuk anak yatim selain itu SMK Nurut Taqwa Songgon sangat memperhatikan kompetensi siswa khususnya siswa jurusan Akuntansi yakni dengan didirikannya Bank Mini yang sangat jarang sekali sekolah SMK lain memilikinya sebagai sarana praktik siswa akuntansi.

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti bagaimana Pengelolaan Laboratorium Bank Mini di SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi dan peneliti tertarik untuk mengambil sebuah penelitian dengan judul **“Manajemen Pembelajaran di Laboratorium Bank Mini dalam**

³ Waka Kesiswaan, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 15-Mei-2022

Meningkatkan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapatlah dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi?
3. Bagaimana pengawasan pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan terhadap masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi?
2. Mendiskripsikan implementasi pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi?

3. Mendiskripsikan pengawasan pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan indikator yang berkaitan dengan kontribusi yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian. Kegunaan terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Sebagaimana kegunaan penulis, instansi serta masyarakat secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan disusun secara realistis tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bidang sarana prasarana pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat praktis bagi:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan peneliti dalam melakukan penulisan karya ilmiah sekaligus rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Serta memberi wawasan dan kajian mendalam tentang manajemen laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi.

b. Bagi SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan, inovasi serta inisiatif baru dalam mewujudkan manajemen laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta khasanah keilmuan yang baru serta positif sehingga dapat menambah literatur keislaman tentang manajemen laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi masyarakat terutama dalam hal manajemen laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang penting dan menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang disebut oleh peneliti, diantaranya:

1. Laboratorium Bank Mini

Bank mini merupakan salah satu inovasi dalam mendukung pembelajaran siswa Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya pada jurusan akuntansi. Tujuannya sebagai laboratorium dalam mengaplikasikan teori akuntansi perbankan. Fungsi bank mini dalam penelitian ini diartikan dengan fungsi bank baik secara umum maupun khusus sekaligus mencakup fungsi sebagai laboratorium karena digunakan untuk praktik siswa program keahlian akuntansi. Laboratorium bank mini adalah suatu tempat yang digunakan untuk kegiatan perbankan yang diadakan di dalam sekolah, kegiatan ini seperti bank pada umumnya.

2. Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi

Kompetensi siswa adalah kemampuan yang harus dimiliki/dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari. Kompetensi siswa jurusan akuntansi berfungsi mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik dan juga kemampuan yang dimilikinya. Pengembangan kemampuan tersebut menyangkut segi pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Kemampuan dan keterampilan tersebut untuk mengelola dan melakukan pencatatan keuangan secara manual maupun komputerisasi.

Kompetensi akuntansi juga membekali peserta didik untuk mengelola transaksi keuangan, pajak dan membentuk peserta didik yang bersikap mandiri dan berkarakter sehingga lulusannya dapat menjadi *staff accounting* yang handal.

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengawasan, dan pengimplementasian suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini manajemen pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pelaksanaan praktik di SMK Nurut Taqwa dalam jurusan akuntansi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dalam hal obyek yang dikaji, maka dari itu pemaparan originalitas penelitian ditujukan mengetahui sisi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

1. Reviana Novianti, 2019, *Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri*.⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar di SMK PGRI 2 Kediri dilakukan dengan empat cara yaitu: pembuatan peraturan siswa praktik di bank mini, jadwal piket jaga dan prakerin (Praktik Kerja Industri) bank mini, *breafing* dan pengawasan kepada peserta praktik, serta Gebyra Undian Bank Mini, 2) Kendala yang dihadapi oleh petugas bank mini di SMK PGRI I 2 Kediri adalah waktu praktik, kemampuan siswa, dan teknologi manual yang digunakan dalam proses transaksi. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif, dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

⁴ Reviana Novianti, *Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019

Persamaannya sama-sama meneliti tentang bank mini. Perbedaannya adalah fungsi bank yang diteliti oleh Reviana Novianti ini sebagai sumber belajar, sedangkan bank mini yang peneliti lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi.

2. Anas Budiharjo, Segaf, Syahirul Alim, 2015, Pengembangan Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi Menjadi *Income-Generating Unit*.⁵

Penelitian ini menjelaskan bahwa strategi mengembangkan laboratorium bank mini Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang menjadi *income-generating unit* adalah dinilai strategi yang tepat dalam usahanya untuk meningkatkan fungsi dan peran laboratorium mini bank guna mewujudkan sumber daya insani yang berkualitas. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan *treasure study* atau kajian pustaka.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang laboratorium bank mini. Perbedaannya adalah penelitian yang diteliti oleh Anas Budiharjo adalah pengembangan bank mini, sedangkan bank mini yang peneliti lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

3. Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati dan Sandi Rizki Febriadi, 2017, Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi.⁶

⁵Anas Budiharjo, Segaf dan Syahirul Alim, "Pengembangan Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi Menjadi *Income-Generating Unit*", *Jurnal El-Dinar* Volume 3 Nomor 2, (Juli 2015)

⁶ Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati dan Sandi Rizki Febriadi, "Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Volume 2 Nomor 2, (2017)

Penelitian ini menjelaskan bahwa model pemberdayaan laboratorium bank mini syariah di perguruan tinggi memiliki empat model yaitu model pemberdayaan sekunder, model pemberdayaan primer interal mahasiswa, model pemberdayaan primer internal mahasiswa dan dosen, dan model pemberdayaan primer eksternal. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang laboratorium bank mini. Perbedaannya adalah penelitian yang diteliti oleh Eva Fauziah dkk adalah model pemberdayaan laboratorium bank mini, sedangkan bank mini yang peneliti lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

4. Isnina Intan Cahya, 2017, Pengaruh Praktikum Bank Mini Syariah dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Islam di SMK Negeri 20 Jakarta.⁷

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa besaran kontribusi yang diberikan praktikum bank mini syariah dan minat siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi islam yang telah diperoleh hasil dengan besaran variansi yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi islam sebesar 86,4%. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang bank mini. Perbedaannya adalah penelitian yang diteliti oleh Istina Intan Cahya adalah pengaruh dari praktikum bank mini terhadap hasil belajar siswa,

⁷ Isnina Intan Cahya, *Pengaruh Praktikum Bank Mini Syariah dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Islam di SMK Negeri 20 Jakarta*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

sedangkan bank mini yang peneliti lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

5. Fenti Astrianingsih, 2017, *Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dalam Rangka Menghasilkan Tenaga Kerja Profesional Tingkat Menengah*.⁸

Penelitian ini menjelaskan bahwa hasil hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan bahwa upaya peningkatan kompetensi siswa terbagi ke dalam empat kompetensi, diantaranya: (1) kompetensi kognitif, (2) kompetensi psikomotorik, (3) kompetensi afektif, dan (4) kompetensi akhlak karimah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi.

Table 2.1
Kajian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
1.	Reviana Novianti, 2019, Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Metode penelitiannya menggunakan kualitatif, dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar di SMK PGRI 2 Kediri dilakukan dengan empat cara yaitu: pembuatan peraturan siswa praktik di bank mini, jadwal piket

⁸ Fenti Astrianingsih, *Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dalam Rangka Menghasilkan Tenaga Kerja Profesional Tingkat Menengah*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
				<p>jaga dan prakerin (Praktik Kerja Industri) bank mini, breafing dan pengawasan kepada peserta praktik, serta Gebyra Undian Bank Mini, 2) Kendala yang dihadapi oleh petugas bank mini di SMK PGRI 2 Kediri adalah waktu praktik, kemampuan siswa, dan teknologi manual yang digunakan dalam proses transaksi.</p>
2.	<p>Anas Budiharjo, Segaf, Syahirl Alim, 2015, Pengembangan Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi Menjadi Income-Generating Unit</p>	<p>Jurnal El-Dinar Volume 3, Nomor 2</p>	<p>Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan treasure study atau kajian pustaka.</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan bahwa strategi mengembangkan laboratorim bank mini Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang menjadi income-generating unit adalah dinilai strategi yang tepat dalam usahanya untuk meningkatkan fungsi dan peran laboratorium mini bank guna mewujudkan sumber daya</p>

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
				insani yang berkualitas.
3.	Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati dan Sandi Rizki Febriadi, 2017, Model Pembedayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi	Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 2, Nomor 2	Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menjelaskan bahwa model pembedayaan laboratorium bank mini syariah di perguruan tinggi memiliki empat model yaitu model pembedayaan sekunder, model pembedayaan primer interal mahasiswa, model pembedayaan primer internal mahasiswa dan dosen, dan model pembedayaan primer eksternal.
4.	Isnina Intan Cahya, 2017, Pengaruh Praktikum Bank Mini Syariah dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Islam di SMK Negeri 20 Jakarta.	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Metode penelitian kuantitatif dengan metode korelasi	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa besaran kontribusi yang diberikan ptaktikum bank mini syariah dan minat siswa terhadap hasil belajar maat pelajaran ekonomi islam yang telah diperoleh hasil dengan besaran variansi yang mempengaruhi

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
				hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi islam sebesar 86,4%.
5.	Fenti Astrianingsih, 2017, Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dalam Rangka Menghasilkan Tenaga Kerja Profesional Tingkat Menengah	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi	Hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan bahwa upaya peningkatan kompetensi siswa terbagi ke dalam empat kompetensi, diantaranya: (1) kompetensi kognitif, (2) kompetensi psikomotorik, (3) kompetensi afektif, dan (4) kompetensi akhlak karimah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi.

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menjelaskan tentang kompetensi siswa dan menggunakan media Bank Mini untuk praktik siswa. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan kompetensi untuk variabel kedua, sedangkan penelitian

yang diteliti oleh Fenti Astrianingsih menjadikan kompetensi sebagai variabel pertama.

Dalam hal ini keunikan yang terdapat pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan dan metode mix metode yakni peneliti tidak hanya mengumpulkan data secara kualitatif saja berdasarkan hasil obseravasi, wawancara dan dokumentasi, melainkan peneliti juga menggunakan metode kuanitatif dengan merata-rata seluruh hasil jawaban angket yang diperoleh peneliti saat penelitian.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian pembahasan teori lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan yang melibatkan sumber daya manusia siswa dan menggerakkannya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien sebagaimana tergambar dalam pengertian di atas.

Muhaimin menyatakan bahwa manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti, ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran efektif dan efisien.

Manajemen pendidikan lebih bersifat umum untuk semua aktifitas pendidikan pada umumnya.⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien.

Hal yang sangat penting dalam manajemen pendidikan Islam adalah komponen-komponen manajemen. Sedikitnya terdapat 7 (tujuh) komponen manajemen yang harus dikelola dengan baik dan benar, di antaranya yaitu manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat, manajemen keuangan, manajemen tenaga kependidikan, dan pelayanan khusus lembaga pendidikan.

2. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu: (1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara

⁹Muwahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), 10

individual maupun kelompok, dan (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.¹⁰

Lebih lanjut Zaenal Arifin¹¹ menyatakan bahwa indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari berbagai jenis perbuatan atau pembentukan tingkah laku peserta didik. Jenis tingkah laku itu di antaranya adalah: (1) kebiasaan, yaitu cara bertindak yang dimiliki peserta didik dan diperoleh melalui belajar, (2) keterampilan, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot dan digerakkan serta dikoordinasikan oleh sistem saraf, (3) akumulasi persepsi, yaitu berbagai persepsi yang diperoleh peserta didik melalui belajar, seperti pengenalan simbol, angka dan pengertian, (4) asosiasi dan hafalan, yaitu seperangkat ingatan mengenai sesuatu sebagai hasil dari penguatan melalui asosiasi, baik asosiasi yang disengaja atau wajar maupun asosiasi tiruan, (5) pemahaman dan konsep, yaitu jenis hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara rasional, (6) sikap, yaitu pemahaman, perasaan, dan kecenderungan berperilaku peserta didik terhadap sesuatu, (7) nilai, yaitu tolak ukur untuk membedakan antara yang baik dengan yang kurang baik, serta (8) moral dan agama, moral merupakan penerapan nilai-nilai dalam kaitannya dengan kehidupan sesama manusia, sedangkan agama adalah penerapan nilai-nilai yang trasedental dan ghaib (konsep tuhan dan keimanan).

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

¹¹ Zaenal Arifin, *Indikator Pembelajaran* (Jakarta : Akademia Persindo, 1995)

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

3. Laboratorium Bank Mini

Secara etimologi kata “laboratorium” berasal dari kata latin yang berarti “tempat bekerja” dan dalam perkembangannya kata “laboratorium” mempertahankan kata aslinya yaitu “tempat bekerja”, akan tetapi khusus untuk keperluan penelitian ilmiah. Menurut W.J.S. Poerwadarminta, dalam kamus umum Bahasa Indonesia mengatakan bahwa, laboratorium adalah tempat untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya) segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia, dan sebagainya. Sedangkan menurut A Shornby, *laboratorium is a room or building used scientific research, experiments, testing, etc.* Laboratorium adalah ruangan atau bangunan yang digunakan penelitian ilmiah, eksperimen, pengujian, dll.¹²

Bank mini adalah suatu kegiatan perbankan yang diadakan di dalam sekolah, hal ini layaknya seperti laboratorium bahasa, computer, dan sejenisnya. Kegiatannya seperti bank pada umumnya, selain itu menampung dana dari siswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa

¹² Irjius Indrawati, dkk., *Manajemen Laboratorium Pendidikan* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 18-19

untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas.¹³ Tujuannya yaitu sebagai laboratorium dalam mengaplikasikan teori akuntansi perbankan, supaya siswa lebih memahami secara komprehensif.¹⁴

Dengan begitu, laboratorium bank mini adalah tempat untuk mengadakan percobaan kegiatan perbankan, dan tempat untuk menampung dana dari siswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas.

a. Perencanaan Laboratorium Bank Mini

Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri No. 17 Tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah pada Bab III Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa perencanaan kebutuhan barang milik daerah disusun dalam rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah setelah memperhatikan ketersediaan barang milik daerah yang ada.¹⁵

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata perencanaan berasal dari kata *rencana* yang mempunyai arti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang. Artinya, perencanaan adalah menetapkan

¹³ Reviana Novianti, *Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri*, 31

¹⁴ Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, *Pengelolaan Bank Mini sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo* (Skripsi: Surabaya, 2017), 1

¹⁵ Nurbaiti, "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah" *Jurnal Manajer Pendidikan* Volume 9 Nomor 4 (Juli 2015): 538

pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁶

Perencanaan menurut Barnawi dan Arifin berasal dari kata rencana, yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Sedangkan menurut Minarti berpendapat perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, yang merupakan bentuk kegiatan pemikiran, penelitian, perhitungan, dan perumusan tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang, baik berkaitan dengan kegiatan-kegiatan operasional dalam pengadaan, pengelolaan, penggunaan dan pengorganisasian.

Merencanakan mengandung arti bahwa manajer memikirkan dengan matang terlebih dahulu sasaran serta tindakan mereka berdasarkan pada beberapa metode atau logika dan bukan berdasarkan pada perasaan. Dalam perencanaan laboratorium adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta

¹⁶ Yusri A. Boko, "Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah" *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Volume 1 Nomor 1 (Juli 2020): 44

¹⁷ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 36

menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan efektif dan efisien.

Perencanaan laboratorium merupakan langkah awal dalam manajemen/pengelolaan, membuat standart operasional prosedur (SOP) yang diperlukan dalam bekerja di laboratorium. Menetapkan tugas dan fungsi pengelolaan laboratorium dan membuat tata tertib kerja di laboratorium. Semua orang yang menggunakan laboratorium harus memahami dan mematuhi SOP yang telah ditentukan.

Pengembangan laboratorium memerlukan perencanaan yang matang yang dalam pengembangannya perlu dipikirkan tentang SDM, sumber informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan manajemen, peran, dan keahlian yang dimiliki. Kebutuhan SDM untuk laboratorium perlu direncanakan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut: jenis kegiatan, kualitas dan kuantitas tenaga, spesialisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dana, dan tingkat pendidikan pemakai.¹⁸

Berikut beberapa indikator perencanaan dalam laboratorium bank mini:

- 1) Analisis Kebutuhan

¹⁸ Irjius Indrawati, dkk., *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, 37

Analisis kebutuhan merupakan alat yang konstruktif dan positif untuk melakukan perubahan. Perubahan yang didasarkan atas logika yang bersifat rasional, perubahan fungsional yang dapat memenuhi kebutuhan kelompok dan individu. Perubahan ini menunjukkan upaya formal yang sistematis menentukan dan mendekatkan jarak kesenjangan antara “seperti apa yang ada” dengan “bagaimana seharusnya”. Need assessment (analisis kebutuhan) adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang diinginkan/seharusnya (should be/ought to be) atau diharapkan dengan kondisi yang ada (what is). Metode need assessment dibuat untuk bisa mengukur tingkat kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran siswa dari apa yang diharapkan dan apa yang sudah di dapat.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan analisis kebutuhan dari laboratorium bank mini merupakan aktivitas ilmiah untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat (kesenjangan) proses pembelajaran jurusan akuntansi guna mencapai tujuan pembelajaran (goals and objectives) yang mengarah pada peningkatan mutu pendidikan. Selain itu analisis kebutuhan dilakukan agar bagaimana dapat merancang prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan peserta didik.

¹⁹ Nurjannah, “Analisa Kebutuhan Sebagai Konsep Dasar Dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MAN Curup” *Jurnal Bahasa Arab* Volume 2 Nomor 1 (2018): 53

2) Kompetensi dan Skill

Kompetensi (*competency*) adalah kata baru dalam bahasa Indonesia yang artinya setara dengan kemampuan atau pangabisa dalam bahasa Sunda. Siswa yang telah memiliki kompetensi mengandung arti bahwa siswa telah memahami, memaknai dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan perkataan lain, ia telah bisa melakukan (psikomotorik) sesuatu berdasarkan ilmu yang telah dimilikinya, yang pada tahap selanjutnya menjadi kecapakan hidup (*life skill*).²⁰

Menurut Kravetz, kompetensi adalah sesuatu yang seseorang tunjukkan dalam kerja setiap hari. Fokusnya alah pada perilaku di tempat kerja, bukan sifat-sifat kepribadian atau keterampilan dasar yang ada di luar tempat kerja ataupun di dalam tempat kerja.

Kompetensi mencakup melakukan sesuatu, tidak hanya pengetahuan yang pasif. Seorang karyawan mungkin pandai, tetapi jika mereka tidak menterjemahkan kepandaiannya ke dalam perilaku di tempat kerja yang efektif, kepandaian tidak berguna. Jadi kompetensi tidak hanya mmengetahui apa yang harus dilakukan.

Menurut Spencer, komptensi didefinisikan sebagai *Underlying characteristic's of an individual which is casually*

²⁰ Erman S. Ar, "Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa" *Jurnal Pendidikan dan Budaya* Volume 5 Nomor 2 (Februari 2008): 3

related to criterion-referenced effective and or superior performance in a job or situation. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Dessler merumuskan pengertian kompetensi sebagai “*Demonstrable characteristics of a person that enable performance of a job*”. Karakteristik tersebut mencakup pengetahuan dan keterampilan teknis dan antarpribadi individu “*Competence encompasses an individual’s technical and interpersonal knowledge and skill.*”

Dalam dunia kerja kemampuan disebut dengan *skill*. *Skill* secara tradisional sering mengacu pada kemampuan teknis yang dimiliki calon pekerjaan seperti kemampuan menggunakan suatu alat, mengolah data, mengoperasikan computer, atau mengetahui pengetahuan tertentu.²¹ Selain itu, *skill* diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam praktik sehingga hasil kerja yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih efisien dan efektif serta hasilnya lebih memuaskan.

Jadi kompetensi dan *skill* yang harus dimiliki seseorang di dalam laboratorium bank mini adalah sesuai dengan jurusannya yaitu kemampuan dalam jurusan akuntansi.

3) Analisis Pembiayaan

²¹ M. Untung Manara, “*Hard Skill dan Soft Skill pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri*” *Jurnal Psikologi Tabularasa* Volume 9 Nomor 1 (April 2014): 38

Analisis pembiayaan adalah menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan debitur mengembalikan pembiayaan yang mereka pinjam dan membayar margin keuntungan dan bagi hasil sesuai dengan isi perjanjian pembiayaan.

Pembiayaan secara umum adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut M. Nur Rianto Al-Arif pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²²

Dengan demikian dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu atas dasar kepercayaan antara sesama untuk mendukung suatu kegiatan investasi yang telah direncanakan dengan mewajibkan pihak yang

²² M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), 42

dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

4) Analisis Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan pada suatu unit kerja diperlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, perlu pula data hasil proyeksi penduduk usia sekolah yang akan ditampung menjadi siswa baru di sekolah-sekolah pada tahun-tahun yang akan datang.

Analisis merupakan kegiatan membandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data yang seharusnya ada menurut pembakuan sarana dan prasarana pendidikan. Hasil dari analisis akan bertumpu pada dua informasi, yaitu informasi tentang ada kesesuaian dan tidak ada kesesuaian. Jika analisis menghasilkan informasi tidak ada kesesuaian maka ada dua kemungkinan yaitu sarana dan prasarana keadaannya kurang atau keadaannya berlebih. Jika keadaan sarana dan prasarana kurang, maka hal ini berarti ada kebutuhan terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dapat pula ditentukan

berdasarkan data hasil proyeksi penduduk usia sekolah yang akan masuk menjadi siswa baru.²³

Menurut Kadarohman, proses pembelajaran di dalam praktikum dapat berupa peragaan atau demonstrasi, praktikum perorangan atau kelompok dan penelitian. Perencanaan kebutuhan alat dan bahan harus didasarkan pada beberapa hal pokok berikut ini.

- 1) Daya tampung laboroairum terhadap peserta
- 2) Perencanaan tersebut didasarkan pada jumlah jenis alat dan bahan yang diperlukan
- 3) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboraorium juga harus didasarkan pada dana yang dimiliki
- 4) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium juga perlu didasarkan pada kondisi fisik ruangan laboratorium
- 5) Analisis Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan faktor penting dalam melakukan perubahan dan pengembangan organisasi. Sumberdaya manusia berperan sebagai agen perubahan. Siswanto dan Sucipto menjelaskan proses perubahan yang melibatkan individu sebagai pemrakarsa perubahan atau agen perubahan. Agen perubahan ini merupakan mereka yang memiliki wewenang dan kekuasaan dalam organisasi, atau unit terkait. Pemrakarsa

²³ Matin dan Nurhatti Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (Konsep dan Aplikasinya)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 6-7

perubahan ini dapat juga berupa konsultan yang diminta untuk merancang dan melakukan proses perubahan.²⁴

Semula sumber daya manusia merupakan terjemahan dari “*human resource*”, namun ada pula hali yang menyamakan sumber daya manusia dengan “*manpower*” (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya).²⁵

Sumber daya manusia adalah komponen penting atau sebuah potensi yang mengandung peran untuk mewujudkan tujuan tertentu. Butuh pengelolaan sumber daya manusia yang baik untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kualitas.²⁶

Di dalam sebuah laboratorium harus memiliki tenaga kerja yang telah memenuhi kriteria. Tenaga kerja adalah orang-orang atau sumber daya manusia yang telah dapat memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Undang-undang perburuhan di Negara bersangkutan.²⁷ Jadi sumber daya manusia sangat diperlukan di dalam sebuah laboratorium, sumber daya manusia yang memiliki kemampuan terpadu dari daya piker dan daya fisik

²⁴ Anas Budiharjo, Segaf dan Syahirul Alim, “*Pengembangan Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi Menjadi Income-Generating Unit*” *Jurnal El-Dasar* Volume 3 Nomor 2 (Juli 2015): 174

²⁵ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), 3

²⁶ Adel Iswandi, “*Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Melalui Reward System (Artikel Studi Manajemen Sumber daya Manusia)*” *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik* Volume 1 Nomor 2 (September 2021): 282

²⁷ Priyono, *Manajemen Sumber daya Manusia* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2008), 20

yang dimiliki individu. Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang ada di laboratorium.

b. Implementasi Laboratorium Bank Mini

Depdiknas mengatakan implementasi berarti pelaksanaan; penerapan; proses; cara, perbuatan orang, panitia, organisasi yang mengerjakan atau melaksanakan rancangan, keputusan. Selanjutnya Tachjan mengatakan implementasi merupakan terjemahan dari kata *implemntation*, berasal dari kata kerja *toimplement* yang berarti sebagai: 1) dimaksudkan membawa ke suatu hasil (akibat); melengkapi dan menyelesaikan. 2) dimaksudkan menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan sesuatu; memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesuatu. 3) dimaksudkan menyediakan atau melengkapi dengan alat. Jadi secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.

Menurut Nugroho, implementasi sebagai suatu proses melaksanakan keputusan kebijakan, biasanya dalam bentuk Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Peradilan, Perintah Eksekutif atau Dekrit Presiden. Dalam pengertian luas, implementasi adalah pelaksanaan dan melakukan suatu program kebijaksanaan, melalui satu proses interaksi diantara merancang dan menentukan

seseorang yang diinginkan. Penekanan aktivitas birokrasi pemerintahan pada proses tersebut lebih pada tahapan implementasi, dengan menginterpretasikan kebijaksanaan menjadi program, proyek, dan aktivitas.²⁸

Pelaksanaan atau penggerakan yang dilakukan setelah sebuah organisasi memiliki perencanaan dan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai kebutuhan unit/satuan yang dibentuk. Di antara kegiatannya yaitu melakukan pengarahan, bimbingan dan komunikasi.

Pengarahan berarti memelihara, menjaga dan memajukan organisasi melalui setiap personal, baik structural maupun fungsional agar setiap kegiatannya tidak terlepas dari usaha mencapai tujuan. Pengarahan di sini berfungsi agar kegiatan yang dilakukan bersama tetap melalui jalur yang telah ditetapkan dan tidak terjadi penyimpangan. Pengarahan seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam mengelola laboratorium sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga tersebut.²⁹

Dalam mengimplementasikan laboratorium bank mini, terdiri dari beberapa indikator penting yaitu:

1) Praktikum

²⁸Indarwan, "Implementasi Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada MTs AL-Ihsaniyah dan MTs Aisyiyah 1 Palembang" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 1 Nomor 2 (Desember 2019), 151

²⁹ Irjius Indrawati, dkk., *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, 39

a) Pengertian Praktikum

Kata praktikum berasal dari kata *practiqu / pratique* (Prancis), *practicus* (Latin), atau *praktikos* (Yunani) yang secara harfiah berarti “aktif” atau *prattein / prassein* (Yunani) yang berarti “mengerjakan”. Dalam bahasa Inggris praktikum bermakna sama dengan *excercise(exercice)* [Prancis], *exercitium / execere* [Latin] yang secara harfiah berarti “tetap aktif/sibuk” yang juga bermakna sama dengan “latihan” atau “responi”. Pengertian praktikum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu bagian dari pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dari keadaan nyata apa yang diperoleh dari teori.

Praktikum merupakan pembelajaran yang terstruktur dan terjadwal yang memberikan siswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman secara nyata. Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa tentang teori atau agar siswa menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan suatu pengetahuan atau suatu mata pelajaran. Praktikum pengajaran memiliki tujuan untuk mendapat kesempatan dalam menguji dan melaksanakan dalam

keadaan nyata apa yang didapat dalam teori sehingga tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.³⁰

Djamarah dan Zain memberi pengertian bahwa metode praktikum adalah proses pembelajaran dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan ‘bagaimana prosesnya?’ terdiri dari unsur apa? Cara mana yang lebih baik? Bagaimana dapat diketahui kebenarannya? Yang semuanya didapatkan melalui pengamatan induktif.³¹

Metode praktikum merupakan metode yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Menurut Arsyad, belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Melalui praktikum konsep akan menjadi lebih bermakna dan mudah diingat,

³⁰ Hasmia, Jamilah dan Mustami, M. K, “Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum” *Jurnal Biotek* Volume 5 Nomor 1 (2017): 5

³¹ Wawan Laksito, *Praktikum* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Stikubank (BP-UNISBANK), 2017), 6-7

selain itu praktikum juga dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa praktikum adalah kegiatan yang bertujuan untuk membekali siswa agar lebih dapat memahami teori dan praktik. Melalui praktikum, peserta didik berharap metode yang digunakan mampu menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

b) Tujuan Praktikum

Menurut Utomo dan Ruijter metode pembelajaran praktikum memiliki tujuan sebagai berikut:

(1) Dalam meningkatkan keterampilan kognitif (pengetahuan), melatih agar teori dapat lebih mudah dimengerti. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Metode praktikum dapat mengkonkritkan pengetahuan dan teori yang diterima siswa di kelas.

(2) Dalam meningkatkan keterampilan afektif (sikap) seperti belajar bekerja sama dan dapat mengkomunikasikan informasi mengenai bidangnya. Misalnya jurusan akuntansi, pelajaran akuntansi membahas mengenai tata

cara menghitung keuangan perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah.

(3) Dalam meningkatkan keterampilan psikomotirik (keterampilan) seperti belajar memakai peralatan dan instrument tertentu. Misalnya dalam jurusan akuntansi yang melakukan kegiatan praktikum di bank mini. Di dalam bank mini terdapat perlengkapan dan peralatan yang harus di susun dan di tata sesuai dengan letaknya.

2) Pembukuan

a) Pengertian Pembukuan

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 tahun 2007 Pasal 28. Mengenai pembukuan yang telah dijabarkan dalam UU menekankan pada seluruh pengusaha tentang pentingnya pembukuan.

Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam

proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dana aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya.

b) Jenis Pembukuan

Metode pembukuan dalam akuntansi dibagi menjadi dua jenis, yaitu pembukuan tunggal (*single entry*) dan pembukuan ganda (*double entry*). Kedua jenis pembukuan ini digunakan untuk mencatat transaksi keuangan di perusahaan.

(1) Pembukuan Tunggal (*Single Entry*)

Sama seperti namanya, pengertian dari sistem pembukuan *single entry* adalah bahwa setiap transaksi yang di catat dalam pembukuan dilakukan dengan entri tunggal. Sistem seperti ini biasanya digunakan untuk melaporkan hasil usaha, seperti laporan laba-rugi. Terutama ketika perusahaan ingin melakukan pelacakan atas penerimaan kas serta pembayaran tunai. Sedangkan untuk catatan yang berkaitan dengan kewajiban dan aset, umumnya akan dipisahkan pada bagian lain.

(2) Pembukuan Ganda (*Double Entry*)

Sistem pembukuan *double entry* merupakan sistem akuntansi yang saat ini paling banyak dijadikan dasar dari seluruh aktivitas pembukuan, yang di dalamnya terdapat dua kolom untuk diisi, yaitu debit dan kredit. Metode *double entry* merupakan metode yang dalam setiap transaksi keuangannya akan menampilkan dua efek secara bersamaan. Efek pertama adalah kolom kredit dan efek kedua adalah kolom debit, yang mana kedua kolom tersebut harus memiliki total nilai yang sama atau seimbang.

c. Pengawasan Laboratorium Bank Mini

Pengawasan atau sering disebut pula supervise ditentukan oleh apa yang telah dilakukan, yaitu evaluasi terhadap tindakan dan bila perlu menggunakan pengukuran koreksi sehingga tindakan tersebut sesuai dengan rencana.

Pengawasan sebenarnya merupakan upaya sistematis untuk menetapkan standar prestasi sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan adanya perencanaan akan diketahui adanya penyimpangan langkah yang kemudian dapat dilakukan pengukuran signifikansi penyimpangan itu. Perencanaan yang jelas, lengkap, dan terpadu akan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pengelola laboratorium yaitu:

- 1) Melakukan *checklist day to day*, yaitu selalu mengontrol kegiatan laboratorium setiap hari dan mengawasi kegiatan praktikum.
- 2) Memonitoring penataan barang-barang laboratorium, serta menjaga dan memonitor keutuhan fungsi dari barang-barang laboratorium tersebut.
- 3) Melakukan *counseling* dengan sesama pengelola laboratorium.³²

Untuk memperoleh data dalam proses pengawasan laboratorium bank mini terdapat beberapa macam, diantaranya:

- a. Kompetensi dan skill siswa sebelum dan sesudah

Komptensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Sedangkan *skill* adalah istilah yang mencakup pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas operasional.

Kompetensi dan *skill* sebelum melakukan raktik dilaboratorium adalah apakah peserta didik tersebut telah menguasai teori yang telah diberikan saat proses pembelaaran.

Komptensi dan *skill* sesudah melakukan praktik di laboraotium adalah bagaimana pengetahuan dan keterampilan cara

³² Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, 40-41

mengaplikasikan teori yang telah diberikan dengan cara mempraktikkan di laboratorium. Dengan begitu peserta didik akan mengetahui kompetensi dan *skill* sebelum dan sesudah melakukan praktik di laboratorium.

Jadi kompetensi dan *skill* yang harus dimiliki seseorang di dalam laboratorium bank mini yaitu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan jurusannya yaitu kemampuan dalam jurusan akuntansi. Kompetensi keahlian akuntansi secara umum memberikan keterampilan kepada peserta didik untuk mengelola dan melakukan pencatatan keuangan secara manual maupun komputerisasi, dan membekali peserta didik dengan keterampilan akuntansi, mengelola keuangan, pajak dan membentuk peserta didik yang berkualitas.

b. Pembiayaan

Pembiayaan secara umum adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pengawasan pembiayaan adalah pemantauan pembiayaan agar dapat diketahui sedini mungkin deviasi yang terjadi menurunnya mutu pembiayaan, atau suatu fungsi manajemen dalam usahanya untuk melakukan penjagaan dan

pengamanan atas pengelolaan kekayaan bank yang lebih baik dan efisien, guna untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dengan cara mendorong dipatuhinya kebijakan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Maksud dari melakukan pengawasan ini adalah untuk mengetahui secara dini penyimpangan yang terjadi dari kegiatan pembiayaan sehingga dapat mengambil langkah-langkah secepat mungkin untuk memperbaikinya. Namun harus dipilih jenis pengawasan yang akan dipergunakan, karena menyangkut masalah biaya dan efisiensi pembiayaan itu sendiri. Maka pengawasan ini diklasifikasikan menjadi tiga jenis:

- (1) *On desk monitoring*, pemantauan pembiayaan secara administrative, yaitu melalui instrument administrasi, seperti laporan-laporan, kelengkapan dokumen, dan informasi pihak ketiga.
- (2) *On site monitoring*, yaitu pemantauan pembiayaan itu langsung kelapangan, baik sebagian, menyeluruh, atau khusus atas kasus tertentu untuk membuktikan pelaksanaan kebijakan pembiayaan, atau secara menyeluruh apakah ada depiasi yang terjadi atas *tren of lending* yang disepakati. Dalam pemantauan kelapangan ini untuk mengetahui apakah terjadi ketidak sesuaian antara laporan dan kondisi fisik dari

kegiatan usaha nasabah. Kegiatan menurut administrasi harus sesuai dengan fisik kegiatan nasabah tersebut.

- (3) *Ekspeksion monitoring*, yaitu pemantauan pembiayaan dengan memberikan tekanan kepada hal-hal yang kurang berjalan baik dan hal-hal yang telah sesuai dengan *tern of lending*.

Tujuan atau sasaran pengawasan pembiayaan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Untuk menghindari penyelewengan, baik intern maupun ekstern bank dalam mengelola kekayaannya di bidang pembiayaan.
- (2) Untuk memastikan kebenaran data administrasi di bidang pembiayaan serta penyusunan dokumentasi pembiayaan yang baik.
- (3) Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam setiap tahap pemberian pembiayaan sehingga perencanaan pembiayaan dapat dilaksanakan dengan baik.
- (4) Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap aturannya yang telah ditetapkan dan penggarisan terhadap manual pembiayaan dalam pencapaian sasaran seperti yang di atas.³³

³³ H. Veithzal Rivai dan Andri Permata Veithzal, *Islamic Financial Manageme: Teori, Konsep, dan Aplikasi: Panduan: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2008), 488

c. Manfaat

Manfaat laboratorium yaitu sebagai sumber belajar dan mengajar sebagai metode pengamatan dan metode percobaan. Sebagai prasarana pendidikan atau sebagai wadah dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sukarso, secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut:

- (1) Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui pengamatan, pencatatan dan mengkaji gejala-gejala lain.
- (2) Mengembangkan keterampilan motoric siswa, siswa akan bertambah keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- (3) Memupuk rasa ingintahu siswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang ilmuwan.
- (4) Memberi rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya.

Dalam proses belajar mengajar kegiatan laboratorium atau praktikum turut berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran, antara lain:

- (1) Keterampilan kognitif, misalnya:
 - (a) Melatih agar teori dapat dimengerti

- (b) Agar teori dapat diterapkan pada keadaan problem nyata
- (2) Keterampilan afektif, misalnya:
- (a) Belajar bekerja sama
 - (b) Belajar menghargai bidangnya
 - (c) Belajar merencanakan kegiatan secara mandiri
- (3) Keterampilan psikomotorik, misalnya:
- (a) Belajar merangsang peralatan sehingga betul-betul berjalan
 - (b) Belajar memakai peralatan dan instrument tertentu³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat laboratorium bank mini adalah menghasilkan lulusan yang mandiri, siap terjun di masyarakat berdasarkan pendidikan yang diperoleh. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium untuk meningkatkan kualitas lulusan. Manfaat laborato

d. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Faktor pendukung dari penggunaan laboratorium antara lain:

³⁴ Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, 28

(1) Sarana dan prasarana yang terpenuhi

(2) Sumber daya manusia atau tenaga pendidik yang berkualitas

Disisi lain faktor penghambat dari penggunaan laboratorium antara lain:

(1) Saran dan prasarana yang tidak memadai sehingga membuat peserta didik tidak maksimal dalam peenrapan praktikum

(2) Sumber daya manusia yang tidak berkualitas sehingga peserta didik tidak menguasai praktium dari teori yang telah didapatkan

Selain faktor pendukung dan faktor penghambat, kegiatan penerapan laboratorium dalam pembelajaran juga memiliki kebaikan dan kelemahan yaitu antara lain:

(a) Melibatkan siswa secara langsung dalam mengamati suatu proses

(b) Siswa dapat meyakini akan hasilnya, karena langsung mendengar, melihat, meraba, dan mencium yang sedang dipelajari

(c) Siswa akan mempunyai kemampuan dalam keterampilan mengelola alat, mengadakan percobaan, membuat kesimpulan, menulis laporan, dan mampu berfikir analisis

(d) Siswa lebih cenderung tertarik pada obyek yang nyata di alam sekitarnya

- (e) Memupuk dan mengembangkan sikap berfikir ilmiah, sikap inovatif, dan saling bekerja sama\
- (f) Membangkitkan minat ingin tahu, memperkaya pengalaman keterampilan kerja dan pengalaman berfikir ilmiah

Sedangkan kelemahan atau kekurangan dari praktikum antara lain:

- (a) Guru harus benar-benar mampu, menguasai materi dan keterampilan
- (b) Tidak semua mata pelajaran dapat dipraktikan dan tidak semua diajarkan dengan metode praktik
- (c) Alat-alat dan bahan yang mahal harganya dapat menghambat untuk melakukan praktik
- (d) Banyak waktu yang diperlukan untuk praktik, sehingga kemungkinan dapat dilaksanakan diluar jam pelajaran.³⁵

4. Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi

Sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam menyiapkan lulusannya dapat bersaing di dunia kerja tidak lepas dari kompetensi yang diajarkan. Kompetensi yang diterapkan di SMK telah sesuai dengan standar kompetensi dunia kerja. Stephen Robbin menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan (*ability*) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yang kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

³⁵ Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, 28

Sedarmayanti juga menjelaskan bahwa kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksi kinerja yang sangat baik.³⁶

Pembelajaran yang menerapkan kompetensi memiliki tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek, yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, kemahiran, nilai, sikap, dan minat.³⁷ Siswa yang telah memiliki kompetensi mengandung arti bahwa siswa telah memahami, memaknai dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan kata lain, ia telah bisa melakukan (psikomotorik) sesuatu berdasarkan ilmu yang telah dimilikinya, yang pada tahap selanjutnya menjadi kecakapan hidup (*life skill*).³⁸

Dengan begitu, kompetensi siswa jurusan akuntansi adalah suatu keahlian yang dimiliki siswa dalam bidang studi untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan terkait pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah sesuai dengan jabatan yang sudah diberikan.

Kemampuan yang dicapai siswa selama proses pembelajaran terdiri dari beberapa aspek. Kemampuan tersebut dijadikan sebagai tolak

³⁶ Raden Yudhy Pradityo Setiadiputra, "Urgensi Program Pengembangan Kompetensi SDM Secara Berkesinambungan di Lingkungan Intansi Pemerintah" *Jurnal SAWALA* Volume 5 Nomor1 (2017): 19

³⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 70-71

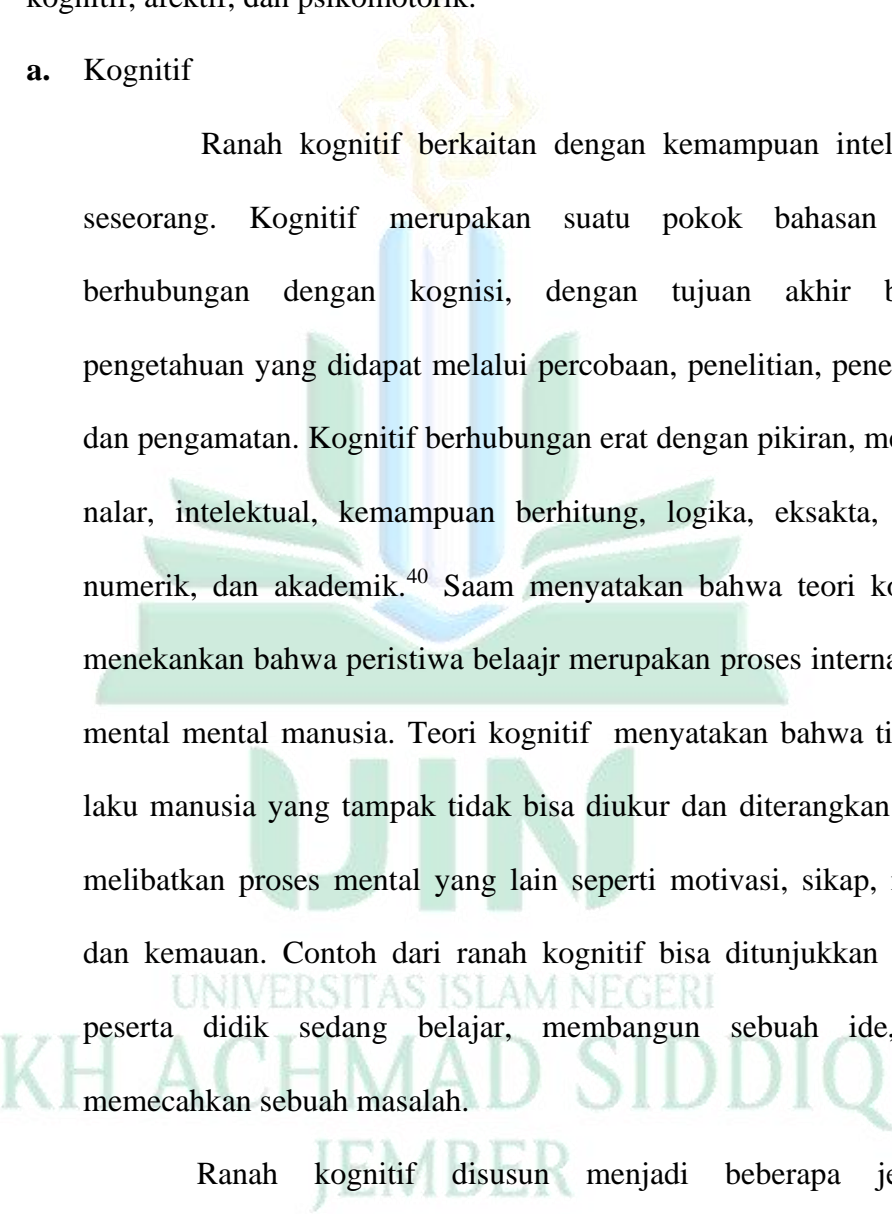
³⁸ Erman S. Ar, "Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa" *Jurnal Pendidikan dan Budaya* Volume 5 Nomor 2 (Februari 2008): 2-3

ukur untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Benyamin Bloom menjelaskan bahwa tingkat kemampuan yang dapat dicapai oleh peserta didik terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁹

a. Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Kognitif merupakan suatu pokok bahasan yang berhubungan dengan kognisi, dengan tujuan akhir berupa pengetahuan yang didapat melalui percobaan, penelitian, penemuan, dan pengamatan. Kognitif berhubungan erat dengan pikiran, memori, nalar, intelektual, kemampuan berhitung, logika, eksakta, sains, numerik, dan akademik.⁴⁰ Saam menyatakan bahwa teori kognitif menekankan bahwa peristiwa belajar merupakan proses internal atau mental manusia. Teori kognitif menyatakan bahwa tingkah laku manusia yang tampak tidak bisa diukur dan diterangkan tanpa melibatkan proses mental yang lain seperti motivasi, sikap, minat, dan kemauan. Contoh dari ranah kognitif bisa ditunjukkan ketika peserta didik sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan sebuah masalah.

Ranah kognitif disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan berdasarkan tingkat kesusahannya. Zainal Arifin



³⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 21

⁴⁰ Toto Haryadi dan Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku"" *Jurnal Andharupa* Volume 1 Nomor 2 (2015): 41

mengemukakan terdapat enam jenjang dalam ranah kognitif, yaitu (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) evaluasi.⁴¹

1) Pengetahuan

Jujun S Suriasumantri berpendapat bahwa pengetahuan hakikatnya adalah segenap yang diketahui manusia mengenai suatu objek tertentu yang merupakan khasanah kekayaan mental diperoleh melalui rasional dan pengalaman. Pengetahuan lebih menekankan pengamatan dan pengalaman inderawi dikenal sebagai pengetahuan empiris atau pengetahuan aposteriori.⁴² Pengetahuan melibatkan proses mengingat kembali hal-hal yang spesifik dan universal, mengingat kembali metode dan proses, atau mengingat kembali pola, struktur atau *setting*.⁴³

2) Pemahaman

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, ialah bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain.

⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 21-22

⁴² Darwis Darmawan dan Siti Fadjarajani, "Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan" *Jurnal Geografi* Volume 4 Nomor 1 (April 2016): 14

⁴³ Imam Gunawan dan Anggraini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom- Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian" *Jurnal Pendidikan Dasar dan pembelajaran* Volume 2 Nomor 2 (2016):100

Pemahaman dibedakan menjadi tiga, yakni: a) penerjemahan (translasi) yaitu kemampuan untuk memahami suatu ide yang dinyatakan dengan cara lain dari pada pernyataan asli yang dikenal sebelumnya; b) penafsiran (interpretasi) yaitu penjelasan atau rangkuman atas suatu komunikasi, misalnya menafsirkan berbagai data sosial yang direkam, diubah, atau disusun dalam bentuk lain seperti grafik, tabel, diagram; dan c) ekstrapolasi yaitu meluaskan kecenderungan melampaui datanya untuk mengetahui implikasi, konsekuensi, akibat, pengaruh sesuai dengan kondisi suatu fenomena pada awalnya, misalnya membuat pernyataan-pernyataan yang eksplisit untuk menyikapi kesimpulan-kesimpulan dalam suatu karya sastra.⁴⁴

3) Aplikasi

Tingkatan aplikasi atau penerapan mencakup kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi atau konteks yang lain, yaitu mampu mengaplikasikan atau pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki sebagai hasil dari proses pembelajaran. Kata-kata operasional yang biasa digunakan ialah: mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, mengoperasikan, menghubungkan, menyusun dan yang sejenis.⁴⁵

⁴⁴ Imam Gunawan dan Anggraini Retno Palupi, *Taksonomi Bloom- Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*, 101

⁴⁵ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka, 2014), 100

4) Analisis

Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relative menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antar ide-ide lebih eksplisit. Analisis merupakan memecahkan suatu isi komunikasi menjadi elemen-elemen sehingga hierarki ide-idenya menjadi jelas. Kategori analisis dibedakan menjadi tiga, yakni: a) analisis elemen yaitu analisis elemen-elemen dari suatu komunikasi; b) analisis hubungan yaitu analisis koneksi dan interaksi antara elemen-elemen dan bagian-bagian dari suatu komunikasi; dan c) analisis prinsip pengorganisasian yaitu analisis susunan dan struktur yang membentuk suatu komunikasi.⁴⁶

5) Sintesis

Sintesis adalah memadukan elemen-elemen dan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan. Sintesis bersangkutan dengan penyusunan bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk suatu keseluruhan atau kesatuan yang sebelumnya tidak tampak jelas. Kategori sintesis dibedakan menjadi tiga yakni: a) penciptaan komunikasi yang unik, yaitu penciptaan komunikasi yang didalamnya penulis atau pembicara berusaha mengemukakan ide, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain;

⁴⁶ Imam Gunawan dan Anggraini retno Palupi, *“Taksonomi Bloom- Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian”*, 101

b) penciptaan rencana yaitu penciptaan rencana kerja atau proposal operasi; dan c) penciptaan rangkaian hubungan abstrak yaitu membuat rangkaian hubungan abstrak untuk mengklasifikasikan data tertentu.⁴⁷

6) Evaluasi

Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi bersangkutan dengan penentuan secara kuantitatif atau kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk sesuatu maksud dengan memenuhi tolak ukur tertentu. Kategori evaluasi dibedakan menjadi dua, yakni: a) evaluasi berdasarkan bukti internal yaitu evaluasi terhadap ketetapan komunikasi berdasarkan logika, konsistensi, dan kriteria-kriteria internal lain misalnya, menunjukkan kesalahan-kesalahan logika dalam suatu argument; dan b) evaluasi berdasarkan bukti eksternal yaitu evaluasi terhadap materi berdasarkan kriteria yang ditetapkan atau diingat, misalnya membandingkan teori-teori, generalisasi-generalisasi, dan fakta-fakta pokok tentang kebudayaan tertentu.⁴⁸

Mager, Gronlund, dan Bloom merumuskan bahwa setiap kecerdasan memiliki *domain* ang berbeda. Khusus kognitif terdapat enam *domain* yakni sebagai berikut:

⁴⁷ Imam Gunawan dan Anggraini retno Palupi, “*Taksonomi Bloom- Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*”, 102

⁴⁸ Imam Gunawan dan Anggraini retno Palupi, “*Taksonomi Bloom- Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*”, 101

Tabel 2.2
Domain kognitif beserta contoh penerapannya⁴⁹

Domain	Deskripsi	Implementasi dalam pembelajaran
Pengetahuan	Pengetahuan atas fakta, definisi, nama, peristiwa, teori, dan kesimpulan	Mengemukakan arti, mengidentifikasi, mendeskripsikan sesuatu, menguraikan apa yang terjadi
Pemahaman	Pengertian atas hubungan antar faktor, konsep data, sebab-akibat, dan penarikan kesimpulan	Membedakan dan membandingkan, menginterpretasi data, mengonversikan, memberi contoh
Aplikasi	Menggunakan pengetahuan untuk solusi masalah dan implementasi	Menghitung, melakukan percobaan, memodifikasi, memprediksi
Analisis	Menentukan bagian masalah, penyelesaian, dan menunjukkan hubungan antar bagian	Mengidentifikasi faktor penyebab, merumuskan masalah, membuat grafik, menggambarkan
Sintesis	Menggabungkan informasi menjadi kesimpulan atau konsep dan menciptakan hal baru dengan mengolah berbagai ide	Membuat desain, menciptakan produk baru, merancang model dan mengategorikan
Evaluasi	Mempertimbangkan suatu hal berdasarkan oposisi biner (benar-salah, baik-buruk, dan lain-lain)	Beradu argumentasi, memilih solusi yang lebih baik, mengadakan perbandingan, memberi kesimpulan

⁴⁹Toto Haryadi dan Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku", 41

b. Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan perilaku dan sikap seseorang. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*. *Attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Afektif meliputi sikap, nilai-nilai, *interest*, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial.⁵⁰ Menurut Zainal Arifin, ranah afektif yaitu internalisasi sikap yang menunjukkan pertumbuhan batiniah seseorang sehingga sadar akan nilai-nilai yang diterima dan ditunjukkan dengan perilaku yang lebih baik. Ranah afektif terdiri dari lima aspek, yaitu 1) menerima (*receiving*), 2) merespon (*responding*), 3) menilai (*valuing*), 4) mengorganisasi (*organizing*), dan 5) karakteristik.⁵¹

Tujuan pengukuran ranah afektif selain untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa pada ranah afektif khususnya pada tingkat penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi juga dapat mengarahkan peserta didik agar senang membaca buku, bekerja sama, menempatkan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat pencapaian dan kemampuan serta karakteristik siswa. Manfaat dari pengukuran ranah afektif adalah untuk memperbaiki pencapaian tujuan instruksional oleh siswa pada

⁵⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 70

⁵¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 22

ranah afektif khususnya pada tingkat penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi selain itu juga dapat memperbaiki sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral siswa.⁵²

Instrument yang digunakan dalam pengukuran ranah afektif adalah berupa observasi, sebab observasi dalam pengambilan datanya tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga dapat digunakan pada alam sekitar atau lingkungan alam. Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵³

1) Menerima

Penerimaan mencakup kemampuan untuk mengenal, bersedia menerima dan memperhatikan berbagai stimulasi. Dalam hal ini peserta didik bersikap pasif, sekedar mendengarkan atau memperhatikan saja. Contoh kata kerja operasional pada tingkat ini adalah mendengarkan, menghindari, melihat dan memperhatikan.

2) Merespon

Pemberian respon mencakup kemampuan untuk berbuat sesuatu sebagai reaksi terhadap suatu gagasan, benda atau sistem nilai, lebih dari sekedar pengenalan. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan untuk menunjukkan perilaku yang diminta, misalnya

⁵² Iin Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya" *Jurnal Anterior* Volume 13 Nomor 1 (Desember 2013): 90-91

⁵³ Iin Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya", 91

berpartisipasi, patuh atau memberikan tanggapan secara sukarela bila diminta. Contoh hasil belajar dalam tingkat ini berpartisipasi dalam kebersihan kelas, berlatih membaca Al-Qur'an, dll. Kata kerja operasionalnya meliputi mengikuti, mendiskusikan, berlatih, berpartisipasi, dan mematuhi.

3) Menilai

Menilai merupakan keyakinan atau anggapan bahwa suatu gagasan, benda atau cara berfikir tertentu mempunyai nilai. Dalam hal ini peserta didik secara konsisten berperilaku sesuai dengan suatu nilai meskipun tidak ada pihak lain yang meminta atau mengharuskan. Nilai ini dapat saja dipelajari dari orang lain misalnya guru, teman atau keluarga. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik tidak hanya menerima nilai yang ajarkan tetapi telah tidak mampu untuk memilih baik atau buruk jenjang ini mulai dari hanya sekedar penerimaan sampai ketinggian komitmen yang lebih tinggi (menerima tanggung jawab) untuk fungsi kelompok yang lebih efektif. Kata kerja operasionalnya adalah memilih, meyakinkan, bertindak dan mengemukakan argumentasi.

4) Mengorganisasi

Pengorganisasian menunjukkan saling berhubungan antara nilai-nilai tertentu dalam suatu sistem nilai, serta menentukan nilai mana yang mempunyai prioritas lebih tinggi daripada nilai

yang lain. Dalam hal ini mahasiswa menjadi *committed* terhadap suatu sistem nilai. Dia diharapkan untuk mengorganisasikan berbagai nilai yang dipilihnya ke dalam suatu sistem nilai dan menentukan hubungan diantara nilai-nilai tersebut. Kata kerja operasional pada tingkat pengorganisasian adalah memilih, memutuskan, memformulasikan, membandingkan dan membuat sistematisasi.⁵⁴

5) Karakteristik

Karakteristik mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.⁵⁵

Tabel 2.3
Domain afektif beserta contoh penerapannya⁵⁶

Domain	Deskripsi	Implementasi dalam pembelajaran
Menerima	Kepakaan diri terhadap fenomena dan stimuli guna memberikan perhatian terkontrol	Bertanya, memilih, senang mendengarkan-membaca-mengerjakan
Merespon	Menunjukkan perhatian secara aktif, ingin dan puas merespon	Manaati aturan, mengerjakan tugas, merenungkan
Menilai	Termotivasi dan berkomitmen untuk bertindak sesuai nilai	Mengapresiasi, menghargai, bersimpati

⁵⁴ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka, 2014), 104

⁵⁵ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik (Teori dan Implementasinya)* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 22

⁵⁶Toto Haryadi dan Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku", 43

Domain	Deskripsi	Implementasi dalam pembelajaran
	yang dianut	
Mengorganisasi	Mengorganisasi, memantapkan, dan berusaha menemukan hubungan antara satu nilai dengan nilai lain	Mendukung penegakan disiplin nasional
Karakteristik	Menentukan kepribadian dan tingkah laku sesuai dengan sistem nilai yang dimiliki atau dianut	Membulatkan tekad untuk melaksanakan perintah Allah, menguatkan diri untuk terus hidup disiplin

c. Psikomotorik

Psikomotorik merupakan kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks.⁵⁷ Pendapat lain menjelaskan psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik.⁵⁸ Aspek psikomotorik lebih terarah pada peningkatan atau penghasilan stimulasi atau rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik dalam belajar. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut psikomotorik merupakan kemampuan peserta didik yang berhubungan dengan kemampuan fisik sebagai hasil usaha dalam belajar.

Tujuan pengukuran ranah psikomotorik adalah selain untuk memperbaiki pencapaian tujuan instruksional oleh siswa pada ranah psikomotorik khususnya pada tingkat imitasi, manipulasi presisi,

⁵⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 23

⁵⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, 71

artikulasi, dan naturalisasi juga dapat meningkatkan kemampuan gerak reflex, gerak dasar, keterampilan perseptual, keterampilan fisik, gerak terampil, dan komunikasi non-diskusif siswa. Sedangkan manfaat dari ranah psikomotorik adalah selain untuk memperbaiki pencapaian tujuan instruksional oleh siswa pada ranah psikomotorik khususnya pada tingkat imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi juga dapat meningkatkan kemampuan gerak reflex, gerak dasar, keterampilan perseptual, keterampilan fisik, gerak terampil, dan komunikasi non-diskusi siswa.⁵⁹ Penilaian hasil belajar psikomotorik dalam penilaian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung serta penilaian tingkah laku siswa dalam proses belajar-mengajar, dan alat yang digunakan dalam pengukuran ranah psikomotorik berupa observasi.

Aspek psikomotorik memiliki beberapa tingkatan yang dapat dicapai oleh peserta didik. Tingkatan aspek tersebut dimulai dari yang mudah ke tingkatan yang sulit. Asep Jihad dan Abdul Haris menjelaskan ada lima tingkatan dalam aspek psikomotorik, yaitu 1) menirukan, 2) manipulasi, 3) keseksamaan, 4) artikulasi, dan 5) naturalisasi. Tingkatan menirukan berada pada tingkatan pertama yang merupakan tingkatan paling murah. Tingkatan yang susah berada pada tingkatan kelima, yaitu naturalisasi.⁶⁰

⁵⁹ Iin Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya", 91

⁶⁰ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Press, 2010), 18-19

1) Menirukan

Meniru (*imitation*), pada tingkat ini mengharapkan peserta didik untuk dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya.

2) Manipulasi

Manipulasi (*manipulation*), pada tingkat ini peserta didik diharapkan untuk melakukan suatu perilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru.

3) Keseksamaan

Keseksamaan adalah ukuran yang menunjukkan derajat kesesuaian antara hasil uji individual, diukur melalui penyebaran hasil individual dari rata-rata jika prosedur diterapkan secara berulang pada sampel-sampel yang diambil dari campuran yang homogen.

4) Artikulasi

Artikulasi (*articulation*), pada tingkat ini peserta didik diharapkan untuk menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat.

5) Naturalisasi

Naturalisasi (*naturalization*), pada tingkat ini peserta didik diharapkan melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis. Peserta didik melakukan gerakan tersebut tanpa berfikir lagi cara melakukannya dan urutannya.⁶¹

⁶¹ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, 112

Tabel 2.4
Ranah Psikomotorik⁶²

Tingkat Kompetensi	Contoh Kata Kerja Operasional
Meniru	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan
Manipulasi	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan, (tidak melihat contoh/tidak mendengar suara)
Ketetapan gerakan	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan, (tepat, lancar tanpa kesalahan)
Artikulasi	Menunjukkan gerakan, akurat benar, kecepatan yang tepat, sifatnya: selaras, stabil dan sebagainya.
Naturalisasi	Gerakan spontan/otomatis, tanpa berpikir melakukan dan urutannya



⁶² Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, 113

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.⁶³ Sedangkan menurut Sugiyono, *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif.⁶⁴ Metode penelitian campuran digunakan karena dalam penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang), yang merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Dalam satu kegiatan penelitian mungkin 70% menggunakan metode kuantitatif dan 30% menggunakan metode kualitatif

⁶³ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010), 5

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 18

atau sebaliknya. Metode ini digunakan bersama-sama, dalam aktu yang sama, tetapi independen untuk menjawab rumusan masalah yang sejenis.⁶⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya). Adapun lokasi yang dijadikan obyek peneliti adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai berbagai sarana dan prasarana yang cukup banyak yang berada di wilayah Banyuwangi dan sekitarnya salah satunya yaitu bank mini.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon tidak hanya memberikan wawasan dan pengetahuan saja, namun juga memberikan bekal wawasan dan pengalaman dalam kegiatan keagamaan yang bermanfaat bagi masa depan peserta didik.

C. Subjek Penelitian

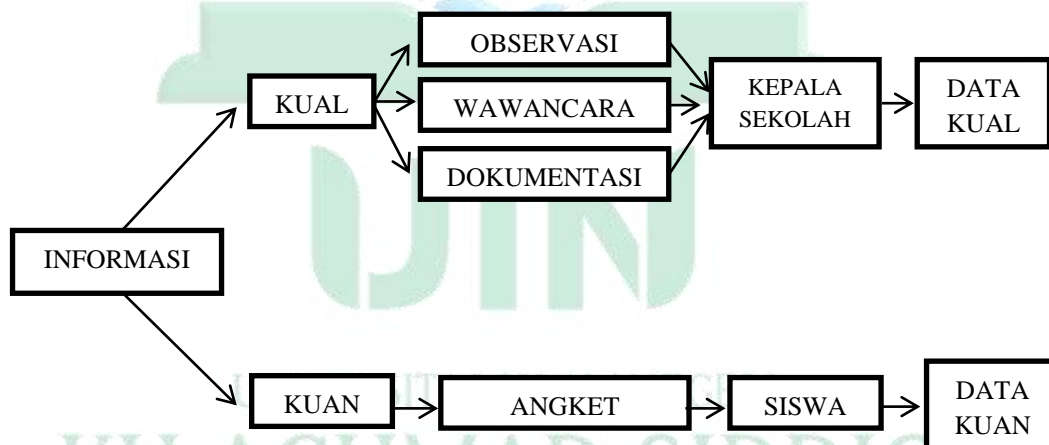
Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan sebagai subjek penelitian yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Penelitian subjek ini menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Purposive menunjukkan informan didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Alfabeta: Bandung, 2015), 537.

dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri tertentu atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi
2. Kepala Laboratorium Bank Mini Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi
3. Guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi
4. Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi

D. Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3.1
Teknik Pengumpulan Data

Dari gambar di atas peneliti akan mendapatkan data dimulai dari informasi kemudian untuk menemukan data kualitatif peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dan informannya yaitu kepala

sekolah, sedangkan untuk menemukan data kuantitatif peneliti menggunakan angket dan ditujukan kepada siswa.

Untuk menentukan data yang akan dipergunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh dapat bernilai valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam *mix methods* pada penelitian yang dilakukan ada empat yakni: observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dokumentasi (*documentation*) dan angket. Metode tersebut akan dijelaskan kemudian dikorelasi dengan aktualisasi penelitian yang akan dilakukan sesuai data yang dibutuhkan, diantaranya:

1. Observasi (*observastion*)

Observasi (*observation*) merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari aspek psikologis dan biologis. Pengumpulan data yang dari hasil observasi adalah melalui kegiatan langsung yang dibantu dengan instrument. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung dengan melihat mata kepala sendiri, kemudian mencatat dan menganalisis apa yang dilihat, didengar dan dipikirkan.

Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁶ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh deskripsi mengenai kondisi fisik

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 203

laboratorium bank mini serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran akuntansi yang ada di laboratorium bank mini.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen laboratorium bank mini di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi. Untuk mengetahui secara mendalam maka peneliti perlu mengamati segala yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun peristiwa yang peneliti amati adalah pada strategi memaksimalkan implementasi penggunaan laboratorium bank mini yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan pengawasan dalam laboratorium bank mini di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu interaksi antar dua orang yang berupa pertukaran informasi dan ide melalui Tanya jawab pada suatu topic tertentu.⁶⁷ Wawancara pada penelitian ini difokuskan pada laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi, maka peneliti akan mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian yang menggunakan metode *mix methods*, wawancara menjadi sumber informasi yang utaman karena sebagian besar informasi diperoleh melalui wawancara.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114

⁶⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118

Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi dengan tema wawancara pengelolaan laboratorium bank mini dan implementasi laboratorium bank mini.

3. Dokumentasi

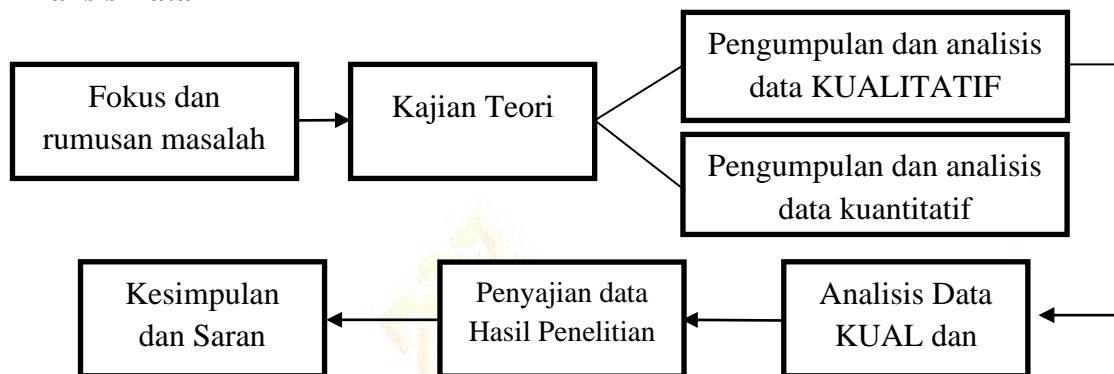
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara akan lebih kuat jika disertai dengan bukti gambar atau dokumentasi. Namun dokumentasi disini bukan hanya terbatas pada foto atau gambar namun juga berupa surat dan dokumen penting lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh kekuatan data dari beragam sumber data tertulis, baik dokumen seperti literature, jurnal maupun dokumen resmi dari narasumber yang relevan dengan topik penelitian. Walaupun demikian dokumen resmi tersebut perlu mendapatkan unsur obyektif karena akan bermanfaat bagi kelengkapan data peneliti, seperti dokumen profil Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi dan dokumen laboratorium bank mini.

4. Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau anggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

E. Analisis Data



Gambar 3.2
Metode penelitian kombinasi *concurrent embedded*, model metode kualitatif sebagai metode primer⁶⁹

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian yang ditetapkan, selanjutnya peneliti kualitatif mengumpulkan data lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Dan gabungan ketiganya. Penentuan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snoball* (sumber data dipilih orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan ditanyakan, dan jumlahnya semakin lama semakin banyak). Analisis data kualitatif lebih banyak dilakukan selama pengumpulan data, melalui proses data *reduction*, data display dan *verification*.

Bersamaan dengan pengumpulan data dengan metode kualitatif (metode primer), peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan kuantitatif (metode sekunder), untuk memperluas, dan meningkatkan akurasi data kualitatif yang telah ditemukan.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Alfabeta: Bandung, 2015), 541.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang diteliti. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dibuat.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.⁷⁰ Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian antara lain:

1. Keabsahan Data Kualitatif

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁷⁰Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁷¹

2. Keabsahan Data Kuantitatif

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kusioner yang diisi reponden sudah ayak atau belum yang digunakan untuk mengabil data.⁷²

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dala penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pertanyaan kita bandingkan dengan r tabel dan $df=n-2$ menghitung taraf signifikan 5% atau 0,05

⁷¹Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95

⁷²Sujarweni, Wiratna, *SPSS untuk Pemandu*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), 172

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Untuk menguji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronch's alpha* dengan nilai 0,60. Jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.

G. Tahapan Penelitian



Gambar 3.3
Tahapan Penelitian

Gambar di atas menjelaskan tahapan penelitian yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, pada bagian ini peneliti menguraikan bagian proses pelaksanaan penelitian. Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, perlu adanya tahapan sistematis dalam menyusun langkah terencana. Dengan demikian, tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menyusun rumusan masalah
- c. Mencari studi letirature yang relevan (buku, jurnal, berita, skripsi, tesis, laporan penelitian lainnya)
- d. Observasi dan wawancara awal
- e. Membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- f. Membuat judul penelitian
- g. Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Penasihat Akademik Fakultas
- h. Memilih informan
- i. Membuat matrik penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- j. Membuat proposal
- k. Konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal
- l. Mengurus surat izin penelitian
- m. Mempersiapkan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dilapangan. Adapun kegiatan peneliti meliputi:

- a. Memasuki atau turun lapangan

- b. Melakukan interaksi dengan informan dengan baik
 - c. Memulai mencari data dengan observasi terlebih dahulu
 - d. Mencari data melalui wawancara
 - e. Mencari data melalui dokumentasi
 - f. Mengevaluasi data
3. Tahap Pelaporan

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang ditentukan sebelumnya. Adapaun tahap ini meliputi:

- a. Menganalisis data
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data



BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Mini

Bank Mini SMK Nurut Taqwa adalah sebuah alat untuk praktik siswa jurusan akuntansi. Bank Mini termasuk sebuah inovasi media pembelajaran yang baru dan jarang ditemui pada sekolah lain. Dalam hal ini didirikannya Bank Mini adalah ide dari salah satu guru akuntansi demi meningkatkan keefektifitasan siswa dalam keakutansian. Atas persetujuan Kepala Sekolah maka didirikannya Bank Mini di SMK Nurut Taqwa.⁷³



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Ruang Praktik Siswa Jurusan Akuntansi⁷⁴

⁷³ SMK Nurut Taqwa, "Sejarah SMK Bank Mini", 12 Juni 2022

⁷⁴ SMK Nurut Taqwa, "Struktur Organisasi Ruang Praktik Siswa Jurusan Akuntansi". 12 Juni 2022

2. Profil Sekolah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah⁷⁵

- Nama Sekolah	: SMK NURUT TAQWA
- NPSN/NSS/NPSN	: 402052516047/400580/69775463
- Jenjang Pendidikan	: SMK
- Alamat	: Jln Rogojampi-Songgon Desa Balak Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi Pos Telp. – Fax. – Pos. 68463
- Email	: smknurutraqwabwi@gmail.com
- Website	: http://smknuruttaqwasonggon.sch.id
- Lintang/Bujur	-8.2254000/114.2291000
- SK Pendirian Sekolah	: 421.4/940/429.101/2013
- Status Sekolah	: Swasta
- Status Kepemilikan	: Yayasan
- SK Izin Operasional	: P2T/732/19.08/02/III/2019
- Tgl SK Izin Operasional	: 04/03/2019
- SK Akreditasi	: 1347/BAN-SM/SK/2021
- Tgl SK Akreditasi	: 8 Desember 2021
- No. Rekening BOS	: 00270277211
- Nama Bank	: BANK JATIM Cabang/KCP Unit Rogojampi Atas Nama SMK NURUT TAQWA
- NPWP	: 702088584627001
- Daya Listrik	: 42.000 Watt

⁷⁵ SMK Nurut Taqwa, “Identitas Sekolah SMK Nurut Taqwa Songgon”, 12 Juni 2022

- Sumber Listrik	: PLN
- Akses Internet Utama	: Telkom Speedy 100MB
- Akses Internet Alternatif	: Telkom Speedy
- Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
- Sertifikat ISO	: Belum bersertifikat
- Nama Kepala Sekolah	: Puji Astuti, S.E
- Alamat Rumah	: Dsn. Pasar 04/02 Ds, Sumberarum Kec Songgon
- No HP	: 082 310 879 617
- Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Sosial dan Keagamaan Nurut Taqwa
- Alamat Yayasan	: Cemoro – Balak Kec Songgon
- Nama Ketua Yayasan	: Hj. Wilis Fika Kurniawati, SP
- No Hp	: 081 336 807 144

KEPEMILIKAN TANAH, LUAS LAHAN DAN BANGUNAN

(FASILITAS PENUNJANG):

Kepemilikan Tanah : YAYASAN

Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual

Beli/Hibah*)

Luas Tanah : 23.312 m²

3. Visi dan Misi Sekolah

Setiap sekolah pasti memiliki visi dan misi. Dengan menetapkan visi dan misi tersebut menandakan sekolah itu memiliki impian tersendiri.

Berikut visi dan misi SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi :

a. VISI

Menjadikan sekolah unggul dan terwujudnya generasi indonesia yang terampil, berkarakter dan andal yang mampu menyelaraskan antara kemajuan keilmuan dan teknologi serta sanggup bersaing di era global.

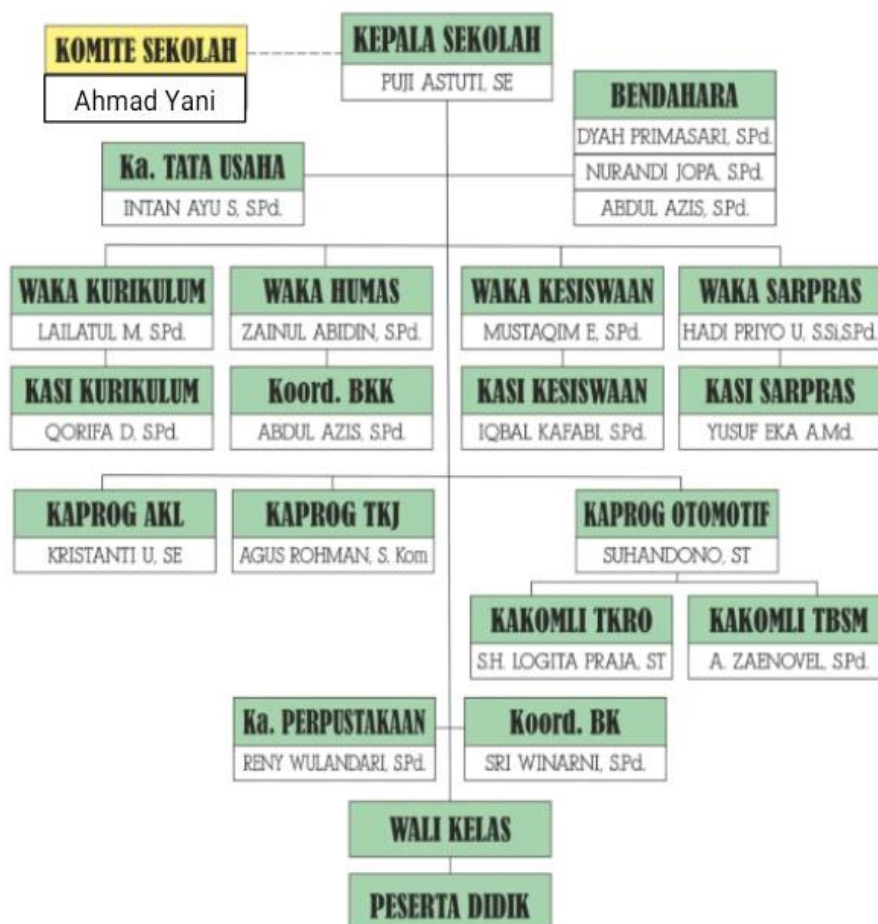
b. MISI

- 1) Mengembangkan kurikulum yang berkualitas dengan metodologi pembelajaran dan sistem penilaian yang berbasis kompetensi dan produksi yang berkarakter
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik memiliki multiskill yang mampu mengembangkan kecakapan hidup
- 3) Menanamkan pendidikan karakter, nilai luhur dan kepribadian mulia
- 4) Menumbuhkan semangat kemandirian, kreatif, optimis serta mempunyai etos kerja yang optimal
- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengelolaan sekolah melalui sistem penjaminan mutu internal⁷⁶

⁷⁶ Nuruttaqwasonggon.sch.id, diunduh pada 12 Juni 2022, 10:08.

4. Struktur Sekolah

Gambar 4.2
Struktur Sekolah⁷⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷⁷ SMK Nurut Taqwa, "Struktur sekolah SMK Nurut Taqwa Songgon", 12 Juni 2022

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan⁷⁸

No	Nama	Jabatan
1	H.M. ALI MAHRUS, S.HI	Pembina Yayasan
2	PUJI ASTUTI,SE	Kepala Sekolah
3	LAILATUL MAFTUHAH, S.Pd	Waka Kurikulum
4	QORIFA DAMARANI, S.Pd	Wakil Waka Kurikulum
5	ZAINUL ABIDIN, S.Pd	Waka Humas
6	ABDUL AZIS, S.Pd	BKK (Bursa Kerja Khusus)
7	MUSTAQIM AFANDI, S.Pd	Waka Kesiswaan
8	MOH. IQBAL KAFABI, S.Pd	Wakil Waka Kesiswaan
9	HADI PRIYO UTOMO, S.Pd	Waka Sarana dan Prasarana
10	YUSUF EKA PUTRA, A.Md	Wakil Waka Sarpras
11	DYAH PRIMASARI, S.Pd	Bendahara Sekolah
12	SUHANDONO, ST	Kaprog Teknik Otomotif
13	SIAN HARSEP LOGITA PRAJA, ST	Kepala Kompetensi TKR
14	AHMAD ZAENOVEL, S.Pd	Kepala Kompetensi TSM
15	AGUS ROHMAN YUSUF, S.Kom	Kaprog TKJ
16	KRISTANTI UTAMI, SE	Kaprog Akuntansi
17	YASSER MAULANA IQBAL A S.Kom	Guru
18	SITI HARTINA, A.Md	Guru
19	TRISNA HANDOKO, S. Kom	Guru
20	ASHARI, S.Pd	Guru
21	SITI AISYAH, S.Pd	Guru
22	POMPIE ASTY HIDAYAT, S.Pd	Guru
23	MOH. IQBAL RIZA, S.Pd	Guru
24	SRI WINARNI, S.Pd	Guru
25	NURUL LAILIYAH, S.Pd	Guru
26	IRWAN KURNIADI, S.Pd	Guru
27	MUSTAIN ROMLI, S.Pd	Guru
28	RENI WULAN NDARI, S.Pd	Guru
29	MOCH. NURANDI JOPA, S.Pd	Guru
30	MOH. IMRON ROSYADI, SE	Guru
31	NAIMATUL AINIYAH, S.Pd	Guru
32	UTAMI VERA SUSANTI, S.Pd	Guru

⁷⁸ SMK Nurut Taqwa, "Tenaga kependidikan SMK Nurut Taqwa", 12 Juni 2022

No	Nama	Jabatan
33	NUR WACHID, SE., MM	Guru
34	IDA ILMIYAH, S.Pd	Guru
35	INKA AYU HAJRIANA, S.Pd	Guru
36	NURUL IZZATUL ISMA, S.Pd	Guru
37	AULIA MIKA EVA DAMAYANTI, S.Pd	Guru
38	FAIK CHATUL HIMA, S.Pd	Guru
39	UMI NAILAH, S.Pd	Guru
40	VILDA MAGHFIROH SYAHROSI, S.Pd	Guru
41	QOYYIMAH, SE	Guru
42	BAVEN INDRA YUDANA, A.Md	Guru
43	SUNARKO, S.Pd	Guru
44	ABDUL RAHMAT, S.Pd.I	Guru
45	KHOLIL PRASTIYO, S.Pd.I	Guru
46	TRIFENI AYU P, S.Sn	Guru
47	ARI ANGGRAINI, S.Pd	Guru
48	HUDORI, ST	Guru
49	SONY YUDISTIRA, S.Kom	Guru
50	AHMAD FAWAID, S.Pd	Guru
51	INTAN AYU SUGIYONO, S.Pd	Staff Tata Usaha
52	IKA WINARSIH	Staff Tata Usaha
53	NEFI HARDIYANTI, A.Md	Staff Tata Usaha
54	SARI MULYANINGSIH	Staff Bendahara
55	AINI WARDATUL	Staff Koperasi
56	HASYIM ASY'ARI	Staff Perpustakaan
57	AHMAD RANGGA ADI P	Security
58	AHMAD YANI	Toolman Laboratorium
59	SYAMSUL ROSID	Toolman TKR
60	YUSUF WAHYUDI	Toolman TKR
61	RAHMAT ZATMIKO	Tukang Kebun
62	HOLIK	Security
63	NOVEL	Parkir
64	IMAM ROSIDI (AKAS)	Kebersihan
65	ROMLAH	Kebersihan
66	AKSO	

6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik⁷⁹

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	Status Akreditasi	Rombel	KELAS X				Rombel	KELAS XI			
				L	P	JML	TOTAL		L	P	JML	TOTAL
1	TKRO 1 (TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF)	B	1	41	0	41	81	1	36	1	37	69
2	TKRO 2 (TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTONOTIF)	B	1	40	0	40		1	32	0	32	
3	TBSM 1 (TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR)	B	1	26	2	28	53	1	34	4	38	38
4	TBSM 2 (TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR)	B	1	25	0	25						
5	TKJ 1 (TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN)	B	1	26	11	37	146	1	23	22	45	125
6	TKJ 2 (TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN)	B	1	22	14	36		1	25	17	42	
7	TKJ 3 (TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN)	B	1	25	13	38		1	24	14	38	
8	TKJ 4 (TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN)	B	1	19	16	35						
9	AKL 1 (AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA)	B	1	8	29	37	139	1	2	33	35	142
10	AKL 2 (AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA)	B	1	3	31	34		1	2	33	35	
11	AKL 3 (AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA)	B	1	5	28	33		1	5	33	38	
12	AKL 4 (AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA)	B	1	0	35	35		1	4	30	34	
JUMLAH			12	240	179	419	419	10	187	187	374	374
JUMLAH GLOBAL KLS X, XI, DAN XII			793									

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Bank Mini yakni : Komputer 2 unit, printer 1 unit, aplikasi Zahir, dan alat tulis lainnya. Ruangan juga dilengkapi dengan AC.⁸⁰

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis yakni berisi tentang deskripsi data dan temuan didapat menggunakan prosedur yang ada pada bab 3, digunakan untuk

⁷⁹SMK Nurut Taqwa, "Jumlah Peserta didik SMK Nurut Taqwa", 12 Juni 2022

⁸⁰ Observasi di Bank Mini, 11 Juni 2022

mengetahui bukti dan hasil penelitian, perlu dipaparkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dimaksudkan untuk menjawab fokus masalah yang mengacu pada rumusan masalah, Susunan teori dan data yang tersaji pada objek penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti ini juga disajikan secara lengkap, setelah melalui analisis data melalui metode kualitatif deskriptif dengan memakai klasifikasi data antara lain kondensasi data, penyajian data dan penyimpulan. Dari teknik pengumpulan data tersebut telah diperoleh data yang selaras dengan fokus masalah yang telah ditentukan, yakni :

1. Perencanaan laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi

a) Pembentukan Jadwal Penjaga Bank Mini

Jadwal penjaga diatur pada saat merencanakan pendirian Mini. Agar jelas siapa yang akan menjaga Bank Mini tersebut. Berdasar hasil wawancara dengan Ibu Kristanti selaku guru akuntansi : Jadwal piket penjaga Bank Mini berasal dari anak-anak kelas XI, karna kalau kelas X ya masih dapat teori saja dari guru. Kelas XII itu kan PSG.⁸¹

Penjelasan Ibu Kristanti didukung oleh penjelasan Bu Ida : Menurut Ibu Ida, jadwal piket penjagaan Bank Mini hanya kelas XI

⁸¹Ibu Kristanti selaku guru Akutansi, diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022.

jurusan akutansi mbak. Dan itupun digilir satu hari dua anak sesuai urutan absen siswa.⁸²

Kemudian setelah mewawancarai guru akutansi tersebut. Peneliti juga mengobservasi mengenai tentang perencanaan penjadwalan yang menjaga Bank Mini. Dan memang terdapat buku jadwal absen siapa saja yang menjaga di hari itu berjumlah dua orang setiap harinya.

DAFTAR HADIR PIKET BANK MINI
SMK NURUT TAQWA SONGGON
BULAN JANUARI 2019

Hari	Nama Siswa	Kelas	TID
Senin, 7-01-2019	Muhammad Amama	X AK 2	
	ERIKA TRI NINGSIYANI	X AK 1	
Selasa, 8-01-2019	Danti Israni	X AK 4	
	ERIKA TRI WULANDARI	X AK 1	
Rabu, 9-01-2019	Putri Bukaya	X AK 3	
	Teri Dargelina	X AK 2	
	Agustina Tri Wulandari	X AK 1	
	Tanti Israni	X AK 4	
Kamis, 10-01-2019	Fira Husni	X AK 2	
	Muhammad Amama	X AK 2	
	Amalia	X AK 1	
Sabtu, 12-01-2019	Aina Shafiqah	X AK 1	
	Fika Indah	X AK 2	
	ERIKA TRI IN	X AK 1	
Senin, 14-01-2019	Ajeng Wulandari	X AK 1	
	Galuh Susan Ningsi	X AK 2	
	Tanti Israni	X AK 4	
Selasa, 15-01-2019	Muhammad Amama	X AK 2	
	ALFI SABILA	X AK 1	
	Gina Umarohani	X AK 2	
Rabu, 16-01-2019	ALFIRA DAMAYANTI	X AK 1	
	GUSTIN BUKAY D.	X AK 2	
	AGNI SABILA KHAYATI	X AK 1	
Kamis, 17-01-2019	Tanti Israni	X AK 4	
	Hambani	X AK 2	
	Amadea Juliana	X AK 1	
Jumat, 18-01-2019	Hambani	X AK 2	
	Amadea Ika	X AK 1	
	Muhammad Amama	X AK 2	
Sabtu, 19-01-2019	Hambani	X AK 2	
	Elsa Putri	X AK 1	
	Muhammad Amama	X AK 2	
Senin, 21-01-2019	Hilda Aulia	X AK 2	
	ERIKA TRI WID	X AK 1	
	Ara Saputri	X AK 1	
Selasa, 22-01-2019	Tanti Israni	X AK 4	
	Himeyatus Sabita	X AK 2	
	ANITA NABILA	X AK 1	
Rabu, 23-01-2019	Amama Ningsi	X AK 1	
	Muhammad Amama	X AK 2	
	Husni Hakimah	X AK 2	
Kamis, 24-01-2019	Lusmi Misa	X AK 2	
	Aminda Winellu		

Gambar 4.4
Dokumentasi Jadwal piket penjagaan Bank Mini⁸³

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas bisa disimpulkan bahwa perencanaan penjaga Bank Mini yakni

⁸² Wawancara dengan Ibu Ida selaku kepala Lab. Bank Mini, Diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022.

⁸³ SMK Nurut Taqwa, "jadwal penjaga Bank Mini", 8 Juni 2022.

yang melakukan praktikum atau yang bertugas menjaga hanya kelas XI saja, dikarenakan kalau di kelas X masih belajar dasar-dasar teori dari akuntansi. Dan kelas XII sudah waktunya untuk PSG. Dan setiap harinya yang menjaga hanya dua siswa bergantian sesuai urutan absen. Jadi semua siswa akan merasakan praktik langsung pembelajaran akuntansi di Bank Mini.

Hasil Statistik diperoleh dari data angket yang disebar melalui google form pada perencanaan sebagai berikut :



Dalam diagram diatas bisa peneliti simpulkan bahwa mayoritas siswa merespon positif dengan hasil presentase rata-rata dari dua diagram tersebut diatas 50%. Dengan itu diperoleh hasil bahwa dalam perencanaan siswa menguasai praktik akutansi dengan adanya Bank Mini serta sarana dan prasarana yang ada sangat membantu siswa saat kegiatan praktikum berlangsung. Maka, Laboratorium Bank Mini sangat bermanfaat bagi siswa jurusan akutansi dalam perencanaan. Pembentukan jadwal dengan merata akan menghasilkan siswa akan merasakan menjadi petugas dan bisa praktik secara langsung, keseluruhan dan merata.

b) Manfaat Bank Mini

Pada proses perencanaan peneliti ingin menggali informasi terkait rancangan yang dilakukan oleh sekolah terkait pembelajaran praktikum di Bank Mini. Pada proses perencanaan ini sangat penting sekali karena dalam proses perencanaan adalah penentu bagaimana arah dan tujuan dari dibentuknya dan diadakannya bank mini di SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi. Maka dari itu peneliti menggali informasi yang terkait perencanaan dengan wawancara pada Ibu Puji Astuti S.E selaku Kepala sekolah dan juga mewawancarai guru Akutansi sekaligus menjabat sebagai Kepala LAB Bank Mini yakni Ibu Ida Ilmiyah, S.Pd dan Ibu Kristanti Utami, S.E selaku guru Akutansi.

Pada proses perencanaan pembangunan dan diadakannya Bank mini. Bu Ida sebagai guru akutansi mengusulkan ide pikirannya dan disampaikan oleh beliau pada Rapat Kerja Tahunan guru yang diadakan setiap tahun ajaran baru. Dikarenakan Ibu Ida ingin sekali siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa tidak hanya pintar dalam hal teori akutansi tetapi juga bisa menguasai juga praktiknya. Kemudian usulan dari Ibu Ida tersebut disetujui oleh semua guru dan Bapak Kepala Sekolah yakni Ibu Kepala Sekolah yakni Ibu Ida. Berikut hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti

Menurut Ibu Ida selaku Kepala Laboratorium Bank Mini, mulanya beliau iseng ingin anak didik saya pintar bukan hanya di materi saja tapi di praktik. Lalu saya punya ide untuk bagaimana jika didirikan Bank Mini saja. Disisi lain juga yang sekolah tersebut dari anak yang orang tuanya penghasilannya bisa dibilang menengah kebawah. Jadi ya kita manfaatkan saja untuk menanbung di sana. Meringankan beban orang tua dalam pembayaran ujian tengah semester, akhir semester.⁸⁴

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa perencanaan didirikannya Bank mini tersebut yakni guru akutansi menyampaikan ide dan pemikirannya untuk membangun Bank Mini. Tujuan didirikannya Bank mini sendiri agar siswa tidak hanya pintar dalam teori tapi dalam praktik juga bisa. Serta, meringankan beban orang tua dalam membayar administrasi sekolah terkait Ujian Tengan Semester, Akhir Semester, dan lain sebagainya. Dikarenakan rata-rata anak yang bersekolah di SMK Nurut Taqwa mayoritas bukan dari anak di kalangan menengah keatas ataupun sedang, melainkan dari anak

⁸⁴ Ibu Ida selaku kepala lab bank Mini, Diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022.

yang penghasilan orang tuanya tergolong dalam kalangan menengah kebawah. Jadi, tujuan didirikan dari Bank Mini itu sendiri supaya meringankan beban orang tua dalam pembayaran, agar setiap harinya bisa dicicil dengan cara menabung di Bank Mini.

Hal tersebut di dukung oleh wawancara dengan Ibu Kristanti selaku guru akutansi yakni :

Menurut Ibu Kristanti, awal mulanya ya ada salah satu guru akutansi yang mengusulkan mbak di rapat kerja tahunan guru. Rapat kerja tahunan guru ini rapat yang diadakan pada awal tahun ajaran baru. Kemudian disetujui oleh Bapak Kepala sekolah yakni Bapak Zamri. Yasudah akhirnya terbentuklah Bank Mini di SMK ini.⁸⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan terbentuknya Bank Mini di SMK Nurut Taqwa yakni dari ide pemikiran salah satu guru akutansi yakni Ibu Ida yang mengusulkan untuk mendirikan Bank Mini pada Rapat Kerja Tahunan para guru yang diadakan setiap awal tahun ajaran baru.

Kemudian, hal tersebut juga dilanjutkan oleh pendapat dari Ibu Puji selaku Kepala SMK Nurut Taqwa. Yakni :

Menurut Ibu Puji, awalnya ada salah satu guru, ya bu Ida itu mbak. Beliau usul di Rapat Program Kerja Tahunan guru. Selagi banyak manfaatnya ya saya ACC mbak. Yang pertama untuk sarana praktik yang memadahi para siswa akutansi biar tidak hanya pintar dalam hal teori, tapi paraktiknya juga menguasai. Terus meringankan beban orang tua dalam pembayaran ujian. Kan gini mbak, disini ini mayoritas orang tuanya menengah kebawah banyak juga anak-anak di sekolah ini yang yatim.⁸⁶

⁸⁵ Ibu Kristanti selaku guru akutansi, diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022.

⁸⁶ Ibu Ida selaku kepala lab. Bank Mini, diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bangunan Bank Mini yang bisa dibilang sangat memadai dan bagus. Sehingga siswa jurusan akuntansi sangat bersemangat dan meningkatkan minat mereka dalam belajar akuntansi terutama dalam praktik.⁸⁷ Nampak dari depan terpampang tulisan Bank Mini SMK Nurut Taqwa.



Gambar 4.3
Dokumentasi luar ruangan dari Bank Mini⁸⁸

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa perencanaan didirikan Bank Mini di SMK Nurut Taqwa memiliki manfaat yang bagus untuk media pembelajaran praktik siswa akuntansi yang berawal dari ide pemikiran salah satu guru yang disampaikan melalui rapat kerja tahunan guru yang diadakan pada awal tahun ajaran baru. Kemudian setelah pemikiran yang panjang dan banyak manfaat serta fungsinya yakni antara lain sebagai sarana praktik yang memadai untuk sekolah agar siswa SMK

⁸⁷ Observasi di SMK Nurut Taqwa, 8 Juni 2022

⁸⁸ SMK Nurut Taqwa, “bangunan Bank Mini SMK Nurut Taqwa”, 8 Juni 2022

Nurut Taqwa tidak hanya pintar dalam hal teori tetapi juga menguasai dalam praktik akuntansi. Kemudian disisi lain juga untuk meringankan beban orang tua siswa yang mayoritas dari kalangan bawah dan banyak siswa yatim dalam pembayaran ujian sekolah. Tampak bangunan Bank Mini yang bagus adalah bukti bahwa perencanaan pembangunan sudah terbilang berhasil.

2. Implementasi Laboratorium Bank Mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi

Pada tahap implementasi ini. Peneliti akan membahas tentang bagaimana penerapan Bank Mini SMK Nurut Taqwa. Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut yakni hasil dari wawancara pada proses implementasi menurut Ibu Ida :

Menurut Ibu Ida, sistem pengimplementasiannya kalau uang kurang, ya siapapun yang bertugas harus mengganti. Kalau proses input data jumlah uang tabungannya ya di catat dulu, terus dimasukkan excel kemudian di masukkan ke aplikasi Zahir. Tapi untuk saat ini Zahirnya masih eror, masih tahap perbaikan. Jadi sementara hanya dicatat dan dimasukkan ke excel saja. Kita memakai strategi pencatatan ganda. Habis dicatat di jurnal kemudian di catat di excel agar lebih valid. Kemudian sekarang sistemnya jika ada anak yang menabung itu ke bendahara kelas dulu. Habis dicatat bendahara baru disetorkan ke Bank Mini. Jadi aman sekarang jarang ada selisih jumlah uang mbak. Kemudian dari situ petugas Bank mini mencatat di jurnal dan memasukkan ke excel. Kalau Zahir biasanya langsung di print kayak struk gitu mbak.⁸⁹

⁸⁹ Ibu Ida selaku kepala lab. Bank Mini, diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022.

Bisa disimpulkan bahwa pengimplementasian Bank Mini yakni pencatatan ganda. Siswa yang ingin menabung harus melalu bendahara terlebih dahulu untuk dicatat oleh bendahara dan kemudian bendahara yang menyetorkan kepada Bank Mini. Kemudian petugas Bank Mini mencatat jumlah tabungan pada buku jurnal dan memasukkannya ke excel kemudian untuk di print struk menabungnya juga akan dicatat melalui aplikasi Zahir.

Kemudian menurut Ibu Kristanti selaku guru akutansi menuturkan bahwa :

Menurut Ibu Kristanti, Pengimplementasian Bank Mini yakni yang wajib nabung itu siswa akutansi, yang lain kalau yang mau ya silahkan kalau enggak ya gakpapa. Tapi selain murid yang menabung di Bank Mini para guru juga menabung disana mbak. Tapi menabung di Bank Mini ini ada persyaratannya khususnya untuk siswa. Tabungan hanya boleh diambil saat ujian saja, meski uangnya sendiri. Karna emang tujuan didirikan Bank Mini ini selain untuk sarana praktik juga sebagai memperingan orang tua dalam membayar sekolah termasuk ujian. Tetapi kalau untuk guru, bisa diambil kapanpun. Kas kelas juga biasanya disetorkan juga ke Bank Mini.⁹⁰

Maka dari itu peneliti dapat tarik kesimpulan bahwa dalam implementasi Bank Mini di SMK Nurut Taqwa yakni pencatatan ganda. Sebelum di serahkan ke petugas Bank Mini. Siswa yang ingin menabung diwajibkan untuk menabung kepada bendahara kelas terlebih dahulu untuk dicatat di buku bendahara, kemudian setelah itu baru disetor kepada petugas Bank Mini yang bertugas untuk di catat di buku Jurnal Bank Mini dan dimasukkan di data excel Bank Mini kemudian untuk mencetak struk

⁹⁰ Ibu Kristanti selaku guru akutansi, diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022.

maka petugas harus mengetik pada aplikasi Zahir. Yang menabung di Bank Mini bukan hanya siswa saja tetapi juga Guru dan kas kelas. Untuk siswa ada peraturan khusus yakni hanya boleh mengambil tabungan saat pembayaran ujian saja.

Disisi lain Bank Mini SMK Nurut Taqwa juga memiliki keunikan serta keunggulan khusus yakni telah bekerjasama dengan Bank BRI.

Berikut yakni hasil wawancara dengan Ibu Puji :

Menurut Ibu Puji, Keunikan dari Bank Mini yakni bekerjasama dengan Pihak BRI mbak, yang menguji siswa itu pihak BRI setiap kali ujian praktik khususnya akutansi perbankan. Hasil Kerjasama dengan Bank BRI tersebut juga bertujuan untuk bisa mendatangkan guru tamu sebagai pengisi materi para guru saat rapat agar bisa tetap terus menambah ilmu baru. Dengan hal ini penerapan Bank Mini di sekolah ini menjadikan siswa tidak akan kesulitan ketika PSG, karena sudah memahami benar praktik secara langsung di sekolah.⁹¹

Pernyataan dari Ibu Puji tersebut didukung oleh pernyataan dari Ibu Ida selaku guru akutansi : Menurut Ibu Ida, Keunggulan dan keunikan Bank Mini SMK Nurut Taqwa yakni bekerjasama dengan Bank BRI untuk mendatangkan guru tamu setiap bulannya 4X. Jadi rutin untuk menambah wawasan ilmu tentang akutansi perbankan para guru.⁹²

Dapat peneliti simpulkan bahwa keunggulan dan keunikan dari Bank Mini di SMK Nurut Taqwa yakni terdapat hubungan kerjasama dengan Bank BRi untuk mempermudah dalam mengundang pihak BRI sebagai guru tamu rutin selama satu bulan empat kali untuk tetap terus menambah wawasan guru akutansi terutama dalam hal

⁹¹ Ibu Puji selaku kepala sekolah, diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022.

⁹² Ibu Ida selaku kepala lab. Bank Mini, diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022.

perbankan. Penerapan Bank Mini di sekolah ini menjadikan siswa tidak akan kesulitan ketika PSG, karena sudah memahami benar praktik secara langsung di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi memang hanya bendahara saja yang menyetorkan tabungan. Jadi tidak sampai mengantri panjang. Dan tersistematis.⁹³ Berikut yakni hasil dokumentasinya :



Gambar 4.5
Dokumentasi Bendahara kelas menyetorkan uang tabungan siswa dan kas kelas⁹⁴

Bisa disimpulkan bahwa pengimplementasian pembelajaran praktikum di Bank Mini yakni pemberian teori terlebih dahulu oleh guru akuntansi pada saat pembelajaran di kelas yakni berupa metode pencatatan ganda. Pada saat praktikum perbankan berlangsung metode pencatatan ganda dipraktikkan langsung oleh siswa dengan langkah-langkah siswa yang ingin menabung harus melalui bendahara kelas terlebih dahulu untuk

⁹³Observasi di SMK Nurut Taqwa, 8 Juni 2022

⁹⁴ SMK Nurut Taqwa, “bendahara setor tabungan di SMK Nurut Taqwa”, 8 Juni 2022.

dicatat oleh bendahara dan kemudian bendahara kelas yang menyetorkan kepada Bank Mini. Kemudian petugas Bank Mini mencatat jumlah tabungan pada buku jurnal dan memasukkannya ke excel kemudian untuk di print struk menabungnya juga akan dicatat melalui aplikasi Zahir. Penerapan Bank Mini di sekolah ini menjadikan siswa tidak akan kesulitan ketika PSG, karena sudah memahami benar praktik secara langsung di sekolah.

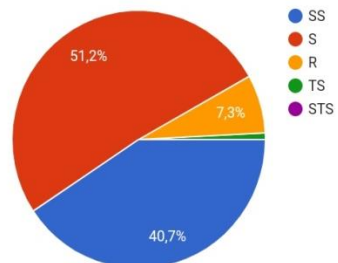
Hasil Statistik diperoleh dari data angket yang disebar melalui google form pada perencanaan sebagai berikut :



Saya melakukan kegiatan praktikum sesuai jadwal yang telah ditentukan

Salin

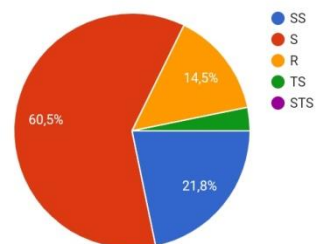
123 jawaban



Saya melakukan praktikum berupa transaksi bank secara rutin

Salin

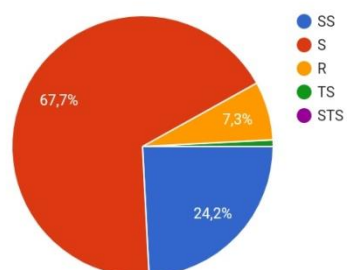
124 jawaban



Menurut saya metode yang digunakan dalam praktikum di laboratorium bank mini mudah dipahami

Salin

124 jawaban





Dalam diagram diatas bisa peneliti simpulkan bahwa mayoritas siswa merespon positif dengan hasil presentase rata-rata dari dua diagram tersebut diatas 50%. Dengan itu diperoleh hasil bahwa dalam pengimplementasianguru sudah berkompeten dalam pengimplementasian, siswa melakukan praktikum sesuai jadwal penentuan, siswa melakukan praktikum transaksi secara rutin, metode yang digunakan oleh guru mudah dipahami oleh siswa, guru memberi arahan dengan jelas pada setiap pelaksanaan praktikum, siswa sudah lihai dalam mengimplementasikan

komputer dan aplikasi. Maka, pelaksanaan Bank mini sudah berjalan dengan baik bagi siswa jurusan akuntansi dalam pelaksanaan atau pengimplementasian.

3. Pengawasan laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi

Dalam proses pengawasan ini adalah tahap akhir dari penelitian peneliti setelah mengobservasi berbagai hal yang mencakup perencanaan dan pelaksanaan. Peneliti ini mengetahui pengawasan yang dilakukan dalam Bank apakah sudah berjalan dengan baik. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru akuntansi yang menjabat sebagai kepala Lab Bank Mini juga :

Dari Pernyataan Ibu Ida, pengawasan dilakukan saat rekap tiap bulannya, petugas tadi salah satunya saya panggil untuk membahas rekapian satu bulan kemarin. Diadakan saat jam kosong atau pulang sekolah. Selain itu setiap hari saja juga mengontrol petugas Bank Mini. Membimbing dan memantau mereka dalam bertugas agar benar-benar memahami materi.⁹⁵

Jadi bisa disimpulkan bahwa pengawasan Bank Mini di SMK Nurut Taqwa yakni dengan rekap sebulan sekali kepada Ibu Ida selaku kepala Bank Mini. Kemudian didukung oleh pernyataan dari Ibu Kristanti: Dari pernyataan Ibu Kristanti, pengawasan yang dilakukan yakni petugas salah satunya akan menyerahkan hasil rekapian kepada Ibu Ida selaku

⁹⁵ Ibu Ida selaku kepala lab. Bank Mini, diwawacara oleh penulis, 8 Juni 2022.

kepala Lab Bank Mini. Membimbing serta memantau mereka dalam bertugas agar benar-benar memahami materi⁹⁶

Setelah mendapat data wawancara, peneliti juga melihat sekitar Bank Mini untuk mendapat hasil observasi. Hasil dari observasi yang dilakukan yakni terdapat buku rekapan yang telah dicetak. Berikut hasil dari dokumentasinya :



Tanggal	No. Ref.	Order No.	Nama Pelanggan	Mata Uang	Jumlah	Jumlah IDR
22/02/2022	00000266		ZAHROTUL JANAH (1610)	IDR	40.000.00	40.000.00
22/02/2022	00000269		RIKA AGUSTINA (1779)	IDR	20.000.00	20.000.00
22/02/2022	00000270		IKE AYU ANDIKA SARI (1713)	IDR	5.000.00	5.000.00
22/02/2022	00000271		HERA MAULANA (1708)	IDR	8.000.00	8.000.00
22/02/2022	00000272		IMA AKMALIA (1718)	IDR	20.000.00	20.000.00
22/02/2022	00000273		SULIYANTI (1945)	IDR	15.000.00	15.000.00
22/02/2022	00000274		WIDIA DAMAYANTI (1952)	IDR	2.000.00	2.000.00
22/02/2022	00000275		SULASTRI (1944)	IDR	2.000.00	2.000.00
10/02/2022	00000276		SHIVY R. YUNIKA (1932)	IDR	2.000.00	2.000.00
10/02/2022	00000277		SANTI AGNESIA (1926)	IDR	10.000.00	10.000.00
10/02/2022	00000278		YUNI TAHUNTRI (1953)	IDR	2.000.00	2.000.00
10/02/2022	00000279		TIA INDIYANI (1949)	IDR	10.000.00	10.000.00
Total:				IDR		138.000.00

Gambar 4.6
Dokumentasi hasil rekapan tabungan yang telah dicetak⁹⁷

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa pengawasan pembelajaran yang ada di Bank Mini dilakukan oleh guru akuntansi pada saat praktikum berlangsung. Selain itu pengawasan dilakukan pada saat ujian kompetensi yang langsung diawasi oleh pihak dari BRI karena sudah bekerja sama dengan pihak BRI. Pengawasan juga dilihat dari rekap data yakni salah satu siswa yang bertugas berkewajiban untuk menyerahkan hasil rekapan tabungan sebulan

⁹⁶ Ibu Kristanti selaku guru akuntansi, diwawancara oleh penulis, 8 Juni 2022

⁹⁷ SMK Nurut Taqwa, "hasil rekap bulanan", 12 Juni 2022

sekalipada Ibu Ida selaku kepala Laboratorium Bank Mini hal ini dilakukan apakah ada kecurangan pada saat praktikum berlangsung.

Hasil Statistik diperoleh dari data angket yang disebar melalui google form pada perencanaan sebagai berikut :



Dalam diagram di atas bisa peneliti simpulkan bahwa mayoritas siswa merespon positif dengan hasil presentase rata-rata dari dua diagram tersebut di atas 50%. Dengan itu diperoleh hasil bahwa dalam pengawasan guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik yakni mengawasi

jalannya praktikum setiap siswa serta penilaian yang diberi oleh guru sudah sesuai dan adil. Maka, dalam pengawasan Bnk Mini di SMK Nurut Taqwa sudah berjalan dengan baik. Dalam evaluasi ini juga mengawasi sejauh mana pemahaman siswa dalam proses pembelajaran akutansi dengan menggunakan Bank Mini sebagai media.

4. Hasil Statistik menurut angket

Dalam pembahasan ini peneliti ingin meringkas mengenai apakah Bank Mini ini sangat bermanfaat untuk para siswa ataukah tidak. Dalam angket ini pertanyaan ditujukan kepada seluruh para siswa akutansi. Ada dua puluh pertanyaan mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Angket siswa terletak pada lampiran. Berikut yakni statistik hasil dari angket yang peneliti sebar melalu google form :

Pertanyaan	Jawaban	Setelan
	104	
	riyanzeinefendi23@gmail.com	
	rikaagustina724@gamil.com	
	lentera2@gmail.com	
	miladun@gmail.com	
	rizkibwi5@gmail.com	
	firdaayu940@gmail.com	
	yogipirnanda27@gmail.com	
	ilmarizkiani68@gmail.com	
	hikmahs796@gmail.com	

Gambar 4.7
Jumlah dan nama siswa yang telah mengisi angket⁹⁸

⁹⁸ SMK Nurut Taqwa, "Hasil Angket siswa SMK Nurut Taqwa", 12 Juni 2022



Gambar 4.8
Pertanyaan pada angket⁹⁹

Dalam diagram diatas bisa peneliti simpulkan bahwa mayoritas siswa merespon positif dengan hasil presentase rata-rata dari dua diagram tersebut diatas 50%. Maka, dengan diagram tersebut menunjukkan bahwa Bank Mini sangat bermanfaat bagi siswa SMK Nurut Taqwa Songgon.

Tabel 4.4
Jumlah Presentase Angket¹⁰⁰

No.	Pertanyaan Angket	Presentase				
		SS	S	R	TS	STS
1	Program laboratorium bank mini membantu saya untuk menguasai materi	30,8%	66,3%	5%	0%	0%
2	Sarana dan prasarana yang ada di laboratorium bank mini membantu saya dalam kegiatan praktikum	34,3%	61,8%	5%	0%	0%
3	Menurut saya guru pembimbing praktikum di laboratorium bank mini	34,7%	57,4%	6,9%	3%	0%

⁹⁹ SMK Nurut Taqwa, "Hasil Angket siswa SMK Nurut Taqwa", 12 Juni 2022

¹⁰⁰ SMK Nurut Tawqa, "Hasil angket SMK Nurut Taqwa", 12 Juni 2022.

No.	Pertanyaan Angket	Presentase				
		SS	S	R	TS	STS
	sudah berkompeten					
4	Saya melakukan kegiatan praktikum sesuai jadwal yang telah ditentukan	42,7%	50,5%	6,8%	0%	0%
5	Saya melakukan praktikum berupa transaksi bank secara rutin	22,1%	59,6%	15,4%	3%	0%
6	Menurut saya metode yang digunakan dalam praktikum di laboratorium bank mini mudah dipahami	25%	67,3%	6,7%	3%	0%
7	Guru pembimbing praktikum memberikan arahan setiap kegiatan praktikum di laboratorium bank mini	33,7%	57,7%	7,7%	3%	0%
8	Saat kegiatan praktikum saya mengaplikasikan komputer dengan aplikasi yang telah ditentukan	31,7%	59,6%	5%	3%	1%
9	Secara rutin saya sudah dibimbing dan diawasi saat kegiatan praktikum oleh guru pembimbing	31,1%	60,2%	5%	3%	1%
10	Menurut saya penilaian setelah kegiatan praktikum sudah sesuai dan adil	27,5%	62,7%	7,8%	3%	1%
11	Pengetahuan saya meningkat setelah melakukan kegiatan praktikum di laboratorium bank mini	30,1%	59,2%	9,7%	1%	0%
12	Pemahaman saya meningkat setelah melakukan praktikum di laboratorium bank mini	26%	65,4%	7,7%	3%	0%
13	Saya dapat mengaplikasikan teori yang sudah diajarkan setelah kegiatan praktikum di laboratorium bank mini	24,5%	58,8%	16,7%	0%	0%
14	Saya dapat mengamati secara mendalam dan detail kegiatan praktikum setelah praktikum selesai dilaksanakan	22,3%	66%	11,7%	0%	0%
15	Saya dapat menerima materi secara paham setelah kegiatan praktikum di laboratorium bank mini	27,2%	61,2%	11,7%	0%	0%
16	Saya dapat menanggapi kegiatan praktikum secara detail	18,4%	60,2%	19,4%	5%	0%
17	Saya dapat menilai hasil pemahaman saya terhadap teori yang sudah diajarkan oleh guru akuntansi	21,6%	66,7%	11,8%	0%	0%

No.	Pertanyaan Angket	Presentase				
		SS	S	R	TS	STS
18	Saya dapat menirukan kegiatan praktikum setelah diajarkan oleh guru akuntansi	22,1%	66,3%	10,6%	3%	0%
19	Kemampuan dan skill saya bertambah setelah kegiatan praktikum di laboratorium bank mini	21,2%	65,4%	13,5%	0%	0%
20	Saya mampu melakukan praktikum dengan urutan yang sesuai	22,1%	58,7%	18,3%	3%	0%

Maka bisa disimpulkan bahwa pendirian Bank Mini sangat bermanfaat terutama siswa akuntansi yang telah mengisi angket. Presentase menunjukkan bahwa semua pertanyaan angket yang telah disebar dengan google form mendapat respon positif bagi para siswa akuntansi. Sehingga dapat peneliti simpulkan didirikannya Laboratorium Bank Mini sangat sukses dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, nilai belajar beserta kompetensi para siswa akuntansi di SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi

a. Pembentukan Jadwal Penjaga Bank Mini

Kata “Pembentukan” dalam kamus Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan membentuk.¹⁰¹Sedangkan menurut istilah kata Pembentukan diartikan sebagai usaha luar yang terarah

¹⁰¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, 136.

kepada tujuan tertentu guna membimbing siswa untuk mempermudah dalam sistem pengawasan oleh guru. Tujuannya agar lebih terarah dan sistematis.

Dalam hasil temuan, ditemukan bahwa terdapat rancangan pembentukan dari pembentukan petugas penjaga Bank Mini agar lebih sistematis. Maka mereka akan mempunyai tanggung jawab sendiri pada saat nama siswa dalam jadwal yang telah dibentuk tercantum.

Dari hasil teori dan temuan diatas maka dapat disimpulkan yakni tujuan dari pembentukan yakni sebuah proses dimana agar suatu proses pembelajaran praktikum tersebut dianggap sistematis dan terarah. Perencanaan penjaga Bank Mini yakni yang bertugas menjaga hanya kelas XI saja, dikarenakan kalau di kelas X masih belajar dasar-dasar teori dari akutansi. Dan kelas XII sudah waktunya untuk PSG. Dan setiap harinya yang menjaga hanya dua siswa bergantian sesuai urutan absen. Jadi setiap siswa merasakan bagaimana praktik langsung dalam akutansi dan bisa menguasai materi akutansi melalui praktik tersebut sebelum terjun ke lapangan untuk PSG.

b. Manfaat Bank Mini

Berdasar Pengembangan laboratorium memerlukan perencanaan yang matang yang dalam pengembangannya perlu dipikirkan tentang SDM, sumber informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan manajemen, peran, dan keahlian yang dimiliki. Kebutuhan SDM untuk laboratorium perlu direncanakan

dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut: bangunan yang memadai, jenis kegiatan, kualitas dan kuantitas tenaga, spesialisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dana, dan tingkat pendidikan pemakai.¹⁰²

Dalam hal ini perencanaan pembangunan akan menjadi bahan pedoman atau acuan dasar bagi pelaksanaan pembangunan (action plan). Oleh karena itu, perencanaan pembangunan hendaknya bersifat implementatif (dapat dilaksanakan) dan aplikatif (dapat diterapkan). Terdapat banyak pengertian perencanaan pembangunan menurut para ahli dan menurut undang-undang No. 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.¹⁰³

Conyers dan Hills, perencanaan pembangunan adalah suatu proses berkesinambungan yang mencakup keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan berbagai alternatif penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil temuan yakni salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan yakni masalah pembangunan. Pembangunan atau tempat yang memadai dalam suatu proses pencapaian tujuan harus juga diperhatikan. Termasuk tempat praktik bagi anak akutansi di SMK Nurut Taqwa. Perencanaan laboratorium Bank Mini di SMK Nurut Tawa merupakan langkah awal dalam manajemen/pengelolaan yakni menetapkan awal pembangunan dan pendirian suatu sarana atau

¹⁰² Irjius Indrawati, dkk., *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, 37

¹⁰³ Undang-undang No. 25 tahun 2004, *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.

¹⁰⁴ D. Conyers and Hill, *Konsep Perencanaan Pembangunan*, 1984

prasarana, kemudian dilanjutkan dengan membuat standart operasional prosedur (SOP) yang diperlukan dalam bekerja di laboratorium. Menetapkan tugas dan fungsi pengelolaan laboratorium dan membuat tata tertib kerja di laboratorium. Semua orang yang menggunakan laboratorium harus memahami dan mematuhi SOP yang telah ditentukan.

Dari teori-teori tersebut dan berdasar hasil temuan maka dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat didirikannya Bank Mini yakni untuk sebuah media pembelajaran agar mempermudah siswa sebelum PSG di lapangan. Sehingga siswa menguasai materi praktik secara langsung.

2. Implementasi Laboratorium Bank Mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi

Menurut Mulyadi, implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan. Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni:

- a. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
- b. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksanaan
- c. Kesiediaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
- d. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak.
- e. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksanaan.
- f. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

Proses persiapan implementasi setidaknya menyangkut beberapa hal penting yakni:

- a. Penyiapan sumber daya, unit dan metode.
- b. Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan.
- c. Penyediaan layanan, pembayaran dan hal lain secara rutin.¹⁰⁵

Berdasar teori tersebut, pengertian implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau institusi, khususnya yang berkaitan dengan sekolah dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut. Atau peneliti biasa mengartikan karena implementasi yakni sebuah penerapan.

Berdasar hasil temuan implementasi atau penerapan yang ada di SMK Nurut Taqwa yakni memakai strategi yang khusus dalam penerapannya agar penerapan tersebut tidak melenceng dalam proses

¹⁰⁵ Mulyadi, 2015, *Study Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*, Bandung : Alfabeta

mencapai tujuan. Strategi yang digunakan tersebut yakni strategi pencatatan ganda tabungan nasabah untuk mengurangi resiko salah dalam penginputan jumlah mata uang yang ditabung oleh nasabah

Berdasar teori dan hasil temuan diatas bias peneliti simpulkan yakni implementasi berarti sebuah proses penerapan untuk meraih suatu tujuan agar tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai. Pada saat praktikum penerapan Bank Mini berlangsung, praktikum ini yakni menggunakan metode pencatatan ganda. Metode pencatatan ganda terlebih dahulu dipelajari pada saat pembelajaran di kelas kemudian pembelajaran tersebut dipraktikkan di bank mini dengan langkah-langkah yaitu siswa yang ingin menabung harus melalui bendahara terlebih dahulu untuk dicatat oleh bendahara dan kemudian bendahara yang menyetorkan kepada Bank Mini. Kemudian petugas Bank Mini mencatat jumlah tabungan pada buku jurnal dan memasukkannya ke excel kemudian untuk di print struk menabungnya juga akan dicatat melalui aplikasi Zahir.

g. Pengawasan laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon banyuwangi

Pengawasan adalah pemantauan perilaku, kegiatan atau informasi untuk tujuan mengumpulkan informasi, mempengaruhi, menaungi atau mengarahkan. Pemantauan dapat meliputi pengamatan dari jarak jauh dengan peralatan elektronik, seperti televisi sirkuit tertutup (CCTV), atau pemeriksaan informasi yang ditransmisi secara elektronik, seperti lalu

lintas internet.¹⁰⁶ Ini dapat mencakup pengamatan dari jarak jauh melalui peralatan elektronik, seperti televisi sirkuit tertutup (CCTV), atau penyadapan informasi yang ditransmisikan secara elektronik seperti lalu lintas Internet. Ini juga dapat mencakup metode teknis sederhana, seperti pengumpulan intelijen manusia dan intersepsi pos.

Pengawasan digunakan untuk pencegahan kejahatan, perlindungan suatu proses, orang, kelompok atau objek, atau penyelidikan kejahatan.¹⁰⁷

Berdasar hasil temuan Pengawasan adalah pemantauan perilaku, kegiatan atau informasi untuk tujuan mengumpulkan informasi, mempengaruhi, menaungi atau mengarahkan. Pemantauan dapat meliputi pengamatan pembelajaran siswa saat praktikum dan pengamatan kepala Bank mini di setiap bulannya.

Berdasarkan teori dan hasil temuan diatas yakni pengawasan adalah sebuah proses pemantauan oleh seseorang guru terhadap muridnya yang sedang bertugas, agar menjalankan tugas dengan baik dan lebih berhati-hati. Pengawasan pembelajaran selain dilakukan oleh guru akuntansi pada saat penilaian praktikum dan ujian juga dilakukan pada saat ujian kompetensi yang langsung diawasi oleh pihak dari BRI karena sudah bekerja sama dengan pihak BRI. Pengawasan juga dilihat dari rekap

¹⁰⁶ Lyon, David (2001). *Surveillance Society: Monitoring in Everyday Life*. Philadelphia: Open University Press. ISBN 978-0-335-20546-2.

¹⁰⁷ Greenleaf, Richard E. (2018). "Historiography of the Mexican Inquisition: Evolution of Interpretations and Methodologies". Dalam Perry, Mary Elizabeth; Cruz, Anne J. *Cultural Encounters: The Impact of the Inquisition in Spain and the New World*. Center for Medieval and Renaissance Studies, UCLA. 24. Berleley: University of California Press. hlm. 260. ISBN 9780520301245. Diakses tanggal 7 Desember 2021. Studi [...] sebagian didasarkan pada pengawasan Inkuisisi terhadap orang asing dan Protestan.

data yang dilakukan kepala Bank Mini di SMK Nurut Taqwa yakni dengan melakukan dan menyerahkan hasil rekap bulanan kepada Ibu Ida selaku kepala Bank Mini. Setiap satu bulan yakni sebanyak empat kali. Selain itu pengawasan tingkah laku siswa dilakukan melalui CCTV yang ada di ruang laboratorium bank mini.

Pengawas dilakukan untuk mengawasi sejauh mana pemahaman siswa dalam proses pembelajaran akutansi dengan menggunakan Bank Mini sebagai media. Pengawasan dalam hal ini sesuai dan sejalur dengan indikator pembelajaran yang sudah ditentukan. Indikator keberhasilan belajar peserta didik jurusan akutansi dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

h. Hasil Statistik menurut angket

Pendirian Bank Mini sangat bermanfaat terutama siswa akutansi yang telah mengisi angket. Presentase menunjukkan bahwa semua pertanyaan angket yang telah disebar dengan google form mendapat respon positif bagi para siswa akutansi. Sehingga dapat peneliti simpulkan didirikannya Bank mini sangat sukses dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, nilai belajar beserta kompetensi para siswa akutansi di SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti ingin menarik kesimpulan dari semua hasil data yang diperoleh peneliti saat penelitian. Serta menjawab pertanyaan dari fokus masalah :

1. Perencanaan pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi adalah adanya pembentukan jadwal setiap harinya yang melaksanakan pembelajaran praktikum di bank mini yaitu dua siswa yang bergantian sesuai urutan absen. Praktikum di bank ini hanya dilaksanakan oleh kelas XI saja karena untuk kelas X masih pemberian teori sedangkan untuk kelas XII sudah melaksanakan PSG. Jadi setiap siswa akan merasakan bagaimana praktik secara langsung dalam bank mini yaitu praktikum perbankan dan siswa akan lebih menguasai materi akuntansi yang telah diberikan kepada guru melalui praktik tersebut sebelum terjun ke lapangan untuk melaksanakan PSG. Berdasarkan adanya perencanaan pembelajaran praktikum di bank mini ini memiliki manfaat yakni untuk sebuah media pembelajaran agar mempermudah siswa sebelum melaksanakan PSG di lapangan. Sehingga siswa dapat menguasai materi praktik yang telah diberikan guru akuntansi secara langsung.
2. Implementasi pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah

Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangiyakni menggunakan praktikum metode pencatatan ganda yang telah diberikan materi terlebih dahulu oleh guru akuntansi di kelas, dengan langkah-langkah praktikum dimulai dari siswa yang ingin menabung harus melalui bendahara kelas masing-masing terlebih dahulu untuk dicatat oleh bendahara kelas dan kemudian bendahara kelas yang menyetorkan kepada Bank Mini. Kemudian siswa yang melaksanakan praktikum di Bank Mini mencatat jumlah tabungan pada buku jurnal dan memasukkannya ke excel untuk di print struk menabungnya, selain itu juga akan dicatat melalui aplikasi yang digunakan dalam praktikum perbankan di bank mini yaitu Aplikasi Zahir.

3. Pengawasan pembelajaran di laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi yakni dengan pengawasan sejauh mana pemahaman siswa dalam proses pembelajaran akuntansi dengan menggunakan Bank Mini sebagai media praktikum. Pengawasan ini dilakukan langsung melalui penilaian dan hasil rekap data praktikum perbankan oleh kepala laboratorium bank mini, selain itu pengawasan penilaian saat uji kompetensi juga dilakukan oleh pihak dari BRI yang telah bekerja sama dengan Bank Mini SMK Nurut Taqwa sejak setahun lalu. Pengawasan dalam hal ini sesuai dan sejalur dengan indikator pembelajaran yang sudah ditentukan. Indikator keberhasilan belajar peserta didik jurusan akuntansi dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari

perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

B. Saran

1. Bagi SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi

Agar tetap terus mengembangkan laboratorium Bank Mini tidak hanya di kalangan sekolah saja tetapi juga di kalangan masyarakat.

2. Bagi Guru Akuntansi

Meluangkan waktu untuk selalu mengawasi kegiatan pembelajaran praktikum di laboratorium Bank Mini dikarenakan peran guru akuntansi sangat penting untuk peningkatan kompetensi siswa. Selain itu diharapkan ada perencanaan pembuatan RPP untuk praktikum agar siswa yang melakukan praktikum dapat terarah sesuai RPP yang telah ditentukan.

3. Bagi Siswa Akuntansi

Agar menggunakan laboratorium bank mini sebagai media praktikum dengan sungguh- sungguh, karena ilmu dari praktikum di laboratorium bank mini sangat dibutuhkan saat kegiatan PSG yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ananda, Rusydi dan Oda Kinata Banurea. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2017.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka, 2014.
- Astrianingsih, Fenti. *Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dalam Rangka Menghasilkan Tenaga Kerja Profesional Tingkat Menengah*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017
- Budiharjo, Anas, dkk. "Pengembangan Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi Menjadi Income-Generating Unit". *Jurnal El-Dinar* Vol. 3 Nomor 2 (Juli 2015)
- Cahaya, Isnina Intsan. *Pengaruh Praktikum Bank Mini Syariah dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Islam di SMK Negeri 20 Jakarta*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017
- Darmawan, Darwis dan Siti Fadjarajani. "Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan". *Jurnal Geografi* Vol 4 No. 1 (April 2016): 14
- Erman S. Ar. "Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Budaya* Vol. 5 No.2 (Februari 2008): 3
- Fauziah, Eva, Ifa Hanifia Senjiati dan Sandi Rizki Febriadi. "Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 2 No. 2 (2017)
- Goffar, Abdul. *Manajemen dalam Islam Prespektif*. Al-Qur'an dan Hadits, 2016.
- Gunawan, Imam dan Anggraini Retno Palupi. "Taksonomi Bloom- Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran,

Pengajaran, dan Penilaian". *Jurnal Pendidikan Dasar dan pembelajaran* Vol.2 No. 2 (2016):100

- H. Veithzal Rivai dan Andri Permata Veithzal. *Islamic Financial Managemen: Teori, Konsep, dan Aplikasi: Panduan: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2008.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Haryadi, Toto dan Aripin. "*Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game*
- Hasmiati, Jamilah dan Mustami, M. K. "*Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum*". *Jurnal Biotek* Vol. 5 No. 1 (2017): 5
- Hayati, Ninik Nurul dan Sulasminten. "*Pengelolaan Bank Mini sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo*". Surabaya: Skripsi, 2017.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Indarwan. "*Implementasi Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada MTs AL-Ihsaniyah dan MTs Aisyiyah 1 Palembang*". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.1 No. 2 (Desember 2019), 151
- Indrawati, Irjius dkk. *Manajemen Laboratorium Pendidikan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Iswandi, Adel. "*Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Melalui Reward System (Artikel Studi Manajemen Sumber daya Manusia)*". *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik* Vol. 1 No. 2 (September 2021): 282
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press, 2010.
- John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 276-283
- KEMENAG RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. (Bandung:Diponegoro 2019)

- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Cordabo Bilqis Spesial For Muslimah*. Bandung: PT Cordabo Internasional Indonesia, 2012.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al Qur`An dan Terjemahnya*(Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an, 2019).
- Laksito, Wawan. *Praktikum*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Stikubank. BP-UNISBANK), 2017.
- Manara, M. Untung. "*Hard Skill dan Soft Skill pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri*". *Jurnal Psikologi Tabularasa* Vol.9 No. 1 (April 2014): 38
- Mardapi, Djemari. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2008.
- Matin dan Nurhatti Fuad. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (Konsep dan Aplikasinya)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Novianti, Reviana. "*Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri*". Malang: Skripsi 2019.
- Nurbaiti. "*Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*". *Jurnal Manajer Pedidikan* Vol.9 No. 4 (Juli 2015): 538
- Nurbudiyani, Iin. "*Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya*". *Jurnal Anterior* Vol. 13 No. 1 (Desember 2013): 90 91
- Nurhadi, Arisal. "*Manajemen Laboratorium dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*". *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 4 No. 1 (2018): 3
- Nurjannah. "*Analisa Kebutuhan Sebagai Konsep Dasar Dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MAN Curup*". *Jurnal Bahasa Arab* Vol. 2 No. 1 (2018): 53
- Nuruttaqwasonggon.sch.id, diunduh pada 12 Juni 2022, 10:08.
- Priyono. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2008.
- Putra, Adi. "*Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)*". *Jurnal of Islamic Education Management* Volume 2 Nomor 2 (Desember 2016): 2

- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Setiadiputra, Raden Yudhy Pradityo. "Urgensi Program Pengembangan Kompetensi SDM Secara Berkesinambungan di Lingkungan Intansi Pemerintah". *Jurnal SAWALA* Vol. 5 No.1 (2017): 19
- Shulhan, Muwahid dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 95
- Simulasi "Warungku"*. *Jurnal Andharupa* Vol. 1 No. 2 (2015): 41
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik (Teori dan Implementasinya)*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Syaban, Marwan. "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam". *Jurnal Kajian Perempuan* Volume 12 Nomor 2 (2019): 135
- Wawancara dengan Ibu Ida. 8 Juni 2022.
- Wawancara dengan Ibu Kristanti. 8 Juni 2022.
- Wawancara dengan Ibu Puji, 8 Juni 2022.
- Yusri A. Boko. "Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 1 No. 1 (Juli 2020): 44

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinta Lutfia Ningrum
NIM : T20183079
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI LABORATORIUM BANK MINI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON BANYUWANGI”** ini adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 Juni 2022

Saya yang menvatakan


Dinta Lutfia Ningrum
T20183079

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
LABORATORIUM BANK MINI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON BANYUWANGI	1. Laboratorium Bank Mini	<p>a. Perencanaan Laboratorium Bank Mini</p> <p>b. Implementasi Laboratorium Bank Mini</p> <p>c. Pengawasan Laboratorium Bank Mini</p>	<p>a. Analisis Kebutuhan</p> <p>b. Kompetensi dan Skill</p> <p>c. Analisis Pembiayaan</p> <p>d. Analisis Sarana dan Prasarana</p> <p>e. Analisis Sumber Daya Manusia</p> <p>a. Praktikum</p> <p>b. Pembukuan</p> <p>a. Kompetensi dan skill siswa sebelum dan sesudah</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Wakasek Sarana dan Prasarana</p> <p>c. Kepala Laboratorium</p> <p>d. Guru Akuntansi</p> <p>e. Siswa Jurusan Akuntansi</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: <i>Mix Methods</i> (metode campuran) kualitatif dan kuantitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian: Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi</p> <p>4. Teknik</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi?</p> <p>2. Bagaimana implementasi laboratorium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi</p>

	<p>2. Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi</p>	<p>a. Kognitif</p> <p>b. Afektif</p> <p>c. Psikomotorik</p>	<p>b. Pembiayaan c. Manfaat d. Faktor Pendukung dan Penghambat</p> <p>a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Aplikasi d. Analisis e. Sintesis f. Evaluasi</p> <p>a. Menerima b. Merespon c. Menilai d. Mengorganisasi e. Karakteristik</p> <p>a. Menirukan b. Manipulasi c. Keseksamaan d. Artikulasi e. Naturalisasi</p>		<p>Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket</p>	<p>di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi laboratoium bank mini dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi?</p>
--	--	---	---	--	---	---

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN KUALITATIF

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diperlukan
LABORATORIUM BANK MINI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON BANYUWANGI	1. Laboratorium Bank Mini	a. Perencanaan Laboratorium Bank Mini	1. Analisis Kebutuhan 2. Kompetensi dan Skill 3. Analisis Pembiayaan 4. Analisis Sarana dan Prasarana 5. Analisis Sumber Daya Manusia	1. Alasan dan dasar sekolah menyelenggarakan laboratorium bank mini. 2. Kompetensi dan skill yang diharapkan di dalam laboratorium bank mini. 3. Rancangan kebutuhan pembiayaan untuk mengelola laboratorium bank mini. 4. Rancangan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat mengelola laboratorium bank mini. 5. Rancangan guru atau petugas yang dibutuhkan untuk mengelola laboratorium bank mini.
		b. Implementasi Laboratorium Bank Mini	a. Praktikum b. Pembukuan	1. Proses praktikum dalam laboratorium bank mini. 2. Metode yang digunakan saat praktikum di laboratorium bank

			<ul style="list-style-type: none"> 3. Proses pembukuan dalam laboratorium bank mini. 4. Metode pembukuan yang diterapkan dalam pelaksanaan laboratorium bank mini. 	
		<ul style="list-style-type: none"> c. Pengawasan Laboratorium Bank Mini 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi dan skill siswa sebelum dan sesudah 2. Pembiayaan 3. Manfaat 4. Faktor Pendukung dan Penghambat 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kompetensi dan skill siswa sebelum praktikum. 2. Penilaian kompetensi dan skill siswa sesudah praktikum. 3. Proses pembiayaan selama pengelolaan laboratorium bank mini. 4. Tujuan dan harapan sekolah setelah melakukan praktikum di laboratorium bank mini. 5. Strategi peningkatan dalam pengelolaan laboratorium bank mini. 6. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan laboratorium bank mini.
	<ul style="list-style-type: none"> 2. Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Aplikasi d. Analisis e. Sintesis f. Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan yang akan di dapat selama praktikum. 2. Pemahaman yang akan di dapat selama praktikum. 3. Cara siswa mengaplikasikan teori yang di dapat selama praktikum.

		<p>2. Afektif</p> <p>a. Menerima b. Merespon c. Menilai d. Mengorganisasi e. Karakteristik</p>	<p>1. Penerimaan materi dengan baik saat kegiatan praktikum 2. Respon siswa dengan baik saat kegiatan praktikum</p>
		<p>3. Psikomotorik</p> <p>a. Menirukan b. Manipulasi c. Keseksamaan d. Artikulasi e. Naturalisasi</p>	<p>1. Siswa dapat menirukan praktikum setelah guru memberi contoh 2. Siswa dapat menirukan praktikum dengan urutan</p>

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
LABORATORIUM BANK MINI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON BANYUWANGI	1. Laboratorium Bank Mini	Perencanaan Laboratorium Bank Mini	a. Analisis Kebutuhan b. Kompetensi dan Skill c. Analisis Pembiayaan d. Analisis Sarana dan Prasarana e. Analisis Sumber Daya Manusia	1. Rapat perencanaan pendirian laboratorium bank mini. 2. Kompetensi siswa yang diharapkan dalam laboratorium bank mini. 3. Skill siswa yang diharapkan dalam laboratorium bank mini. 4. Pembiayaan yang dibutuhkan untuk pengelolaan laboratorium bank mini. 5. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam laboratorium bank mini. 6. Guru yang dibutuhkan di laboratorium bank mini. 7. Pengelola yang dibutuhkan di laboratorium bank mini.
		2. Implementasi Laboratorium Bank Mini	a. Praktikum b. Pembukuan	1. Kegiatan praktikum di laboratorium bank mini. 2. Kegiatan absensi siswa di laboratorium bank mini

				<ol style="list-style-type: none"> 3. Alur pelaksanaan pembukuan dalam pembelajaran akuntansi di laboratorium 4. Alur metode pembukuan dalam pembelajaran akuntansi di laboratorium
		<p>Pengawasan Laboratorium Bank Mini</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Kompetensi dan skill siswa sebelum dan sesudah b. Pembiayaan c. Manfaat d. Faktor Pendukung dan Penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi siswa sebelum melakukan praktikum di laboratorium. 2. Skill siswa sebelum melakukan praktikum di laboratorium. 3. Kompetensi siswa sesudah melakukan praktikum di laboratorium. 4. Skill siswa sesudah melakukan praktikum di laboratorium. 5. Pengawasan pembiayaan selama pengelolaan satu tahun. 6. Output siswa dari adanya laboratorium bank mini. 7. Faktor pendukung dan faktor penghambat.
	2. Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Aplikasi d. Analisis e. Sintesis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. keahlian yang dimiliki siswa dalam bidang studi akuntansi 2. mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan 3. Siswa mampu Mengemukakan

			<p>f. Evaluasi</p> <p>a. Menerima b. Merespon c. Menilai d. Mengorganisasi e. Karakteristik</p> <p>a. Menirukan b. Manipulasi c. Keseksamaan d. Artikulasi e. Naturalisasi</p>	<p>arti, mengidentifikasi, mendeskripsikan sesuatu, menguraikan apa yang terjadi</p> <p>4. Pengaplikasian materi selama praktikum.</p> <p>1. Respon siswa saat menerima materi dan praktikum</p> <p>1. Respon siswa saat menirukan praktik oleh guru akuntansi. 2. Respon siswa saat mengulangi praktik oleh guru akuntansi.</p>
--	--	--	--	--

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Objek	Hasil Dokumentasi
1	Profil	<ol style="list-style-type: none">1. Foto letak dan keadaan geografis madrasah,2. Sejarah singkat,3. Visi, Misi, dan Tujuan madrasah,4. Struktur Organisasi dan Kelembagaan,5. Data Pendidik dan tenaga kependidikan,6. Keadaan Sarana dan Prsarana7. Keadaan Peserta Didik
2	Laboratorium Bank Mini	<ol style="list-style-type: none">1. Absensi rapat perencanaan laboratorium bank mini2. Buku rancangan prosedur pengelolaan laboratorium bank mini3. Rancangan pembiayaan atau penyediaan uang laboratrium bank mini4. Buku tugas dan fungsi pengelolaan laboratorium5. Daftar tata tertib kerja di laboratorium.6. Buku data dan informasi tentang sarana dan prasarana7. Pembukuan dalam pembelajaran8. Dokuemntasi implementasi pelaksanaan laboratorium bank mini9. Modul atau RPP kegiatan praktikum10. Dokumentasi pengawasan leboratorium bank mini

PEDOMAN PENELITIAN KUANTITATIF

KISI KISI ANGKET PENELITIAN LABORATORIUM BANK MINI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON BANYUWANGI

NO	VARIABEL/INDIKATOR	NOMOR SOAL
1.	Laboratorium Bank Mini <ul style="list-style-type: none">• Perencanaan Laboratorium Bank Mini• Implementasi Laboratorium Bank Mini• Pengawasan Laboratorium Bank Mini	1,2 3,4,5,6,7,8 9,10
2.	Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi <ul style="list-style-type: none">• Kognitif• Afektif• Psikomotorik	11,12,13,14 15,16,17 18,19,20

**KUESIONER LABORATORIUM BANK MINI DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON
BANYUWANGI**

Bersama ini, saya mohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tentang Laboratorium Bank Mini Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi.

Informasi yang Saudara berikan sangat membantu dalam proses penelitian saya. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

- A. Identitas Responden
- Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
- B. Petunjuk Pengisian Kuesioner
1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
 2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum dan memulainya menjawabnya.
 3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberitanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling benar dan sesuai dengan skala penilaian berikut ini:
- | | |
|---------------------------|----------|
| SS (Sangat Setuju) | : Skor 5 |
| S (Setuju) | : Skor 4 |
| R (Ragu-ragu) | : Skor 3 |
| TS (Tidak Setuju) | : Skor 2 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | : Skor 1 |

Daftar Pertanyaan Laboratorium Bank Mini dalam Meningkatkan Kompetensi
Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa
Songgon Banyuwangi

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Perencanaan Laboratorium Bank Mini						
1	Program laboratorium bank mini membantu saya untuk menguasai materi					
2	Sarana dan prasarana yang ada di laboratorium bank mini membantu saya dalam kegiatan praktikum					
Implementasi Laboratorium Bank Mini						
3	Menurut saya guru pembimbing praktikum di laboratorium bank mini sudah berkompeten					
4	Saya melakukan kegiatan praktikum sesuai jadwal yang telah ditentukan					
5	Saya melakukan praktikum berupa transaksi bank secara rutin					
6	Menurut saya metode yang digunakan dalam praktikum di laboratorium bank mini mudah dipahami					
7	Guru pembimbing praktikum memberikan arahan setiap kegiatan praktikum di laboratorium bank mini					
8	Saat kegiatan praktikum saya mengaplikasikan komputer dengan aplikasi yang telah ditentukan					
Pengawasan Laboratorium Bank Mini						
9	Secara rutin saya sudah dibimbing dan diawasi saat kegiatan praktikum oleh guru pembimbing					
10	Menurut saya penilaian setelah kegiatan praktikum sudah sesuai dan adil					
Kognitif						
11	Pengetahuan saya meningkat setelah melakukan kegiatan praktikum di laboratorium bank mini					
12	Pemahaman saya meningkat setelah melakukan praktikum di laboratorium bank mini					
13	Saya dapat mengaplikasikan teori yang sudah diajarkan setelah kegiatan praktikum di laboratorium bank mini					
14	Saya dapat mengamati secara mendalam dan detail kegiatan praktikum setelah praktikum selesai dilaksanakan					

Afektif					
15	Saya dapat menerima materi secara paham setelah kegiatan praktikum di laboratorium bank mini				
16	Saya dapat menanggapi kegiatan praktikum secara detail				
17	Saya dapat menilai hasil pemahaman saya terhadap teori yang sudah diajarkan oleh guru akuntansi				
Psikomotorik					
18	Saya dapat menirukan kegiatan praktikum setelah diajarkan oleh guru akuntansi				
19	Kemampuan dan skill saya bertambah setelah kegiatan praktikum di laboratorium bank mini				
20	Saya mampu melakukan praktikum dengan urutan yang sesuai				



LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

Dokumentasi	Keterangan
	Tampak depan Laboratorium Bank Mini
	Ruangan Laboratorium Bank Mini
	Proses kegiatan praktikum bank mini
	Struktur Organusasi ruang



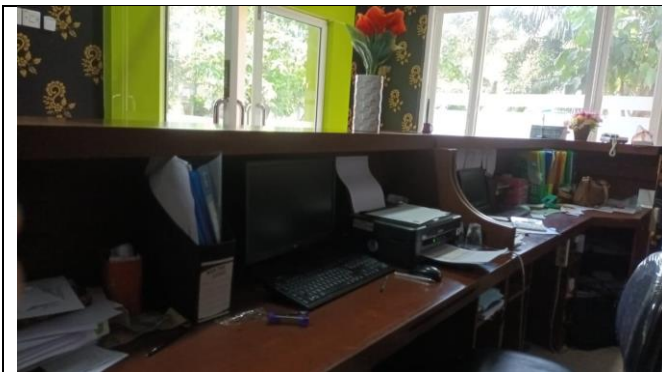
praktek jurusan akuntansi



Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.E. selaku Kepala Sekolah SMK Nurut Taqwa



Wawancara dengan Ibu Ida Ilmiyah, S.Pd. selaku Kepala Laboratorium Bank Mini SMk Nurut Taqwa



Komputer yang digunakan untuk praktikum

LEMBAGA PENDIDIKAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN NURUT TAQWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK NURUT TAQWA
Jln. Jendral Sudirman No. 92 Dsn. Cemara Ds. Batah, Kec. Songgong-Banyuwangi

DAFTAR PRASARANA SEKOLAH

No	Nama Ruang	Jumlah	Ukuran	Luas	Kondisi	
A. Ruang Pembelajaran Umum						
1	Ruang Kelas	27 unit	1(9m x 8m), 16(8m x 8m), 4(7m x 8m)	1.732 m ²	Baik	
2	Ruang Lab. Fisika	1 unit	(8m x 4m)	13,6 m ²	Baik	
3	Ruang Lab. Kimia	1 unit	(8m x 4m)	13,6 m ²	Baik	
4	Ruang Lab. Multimedia / Komputer	1 unit	(8m x 14m)	112 m ²	Baik	
5	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	
6	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-	
7	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	
8	Ruang Praktik Gambar Teknik	-	-	-	-	
9	Ruang Perpustakaan Konvensional	1 unit	(8m x 10,2m)	81,6 m ²	Baik	
10	Ruang Perpustakaan Multimedia	-	-	-	-	
B. Ruang Pembelajaran Khusus						
11	R. Praktik Asuransi	1 unit	(8m x 14m)	112 m ²	Baik	
12	R. Praktik Perbankan (Bank Mini)	1 unit	(3,4m x 7m)	23,8 m ²	Baik	
13	R. Praktik Teknik Komputer dan Jaringan	1 unit	(5m x 12m)	60 m ²	Baik	
14	R. Praktik Fungsi Komputer	1 unit	(5m x 6m)	30 m ²	Baik	
15	R. Praktik Teknik & Bisnis Sepeda Motor	1 unit	(8m x 12m)	96 m ²	Baik	
16	R. Praktik Teknik Kendaraan Ringan	1 unit	(10m x 30m)	300 m ²	Baik	
17	R. Praktik Pengelasan	1 unit	(10,7m x 13,95m)	171,3 m ²	Baik	
18	R. Praktik I/P Akuntansi Koperasi Siswa	1 unit	(8m x 5m)	15 m ²	Baik	
C. Ruang Penunjang						
19	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	(8m x 5m)	15 m ²	Baik	
20	Ruang Wakil Kepala Sekolah	4 unit	(2m x 3m)	24 m ²	Baik	
21	Ruang Guru	1 unit	(8m x 10,6m)	84,8 m ²	Baik	
22	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1 unit	(8m x 5m)	15 m ²	Baik	
23	Ruang UKS	1 unit	(8m x 5m)	15 m ²	Baik	
24	Ruang Baitul	1 unit	(8m x 5m)	15 m ²	Baik	
25	Ruang OSIS & Pramuka	1 unit	(12,2m x 14,6m)	178,12 m ²	Baik	
26	Ruang Ekstra Drum Band	1 unit	(8m x 5m)	15 m ²	Baik	
27	Ruang Binulqius Kewilujing	1 unit	(8m x 5m)	15 m ²	Baik	
28	Ruang Bersema (Aula Indoor)	1 unit	(10m x 8m)	144 m ²	Baik	
29	Ruang Bersema (Aula Terbuka)	1 unit	(13,2m x 14,6m)	126,96 m ²	Baik	
30	Ruang Kasutai Sekolah	4 unit	(13,5m x 4,4m)	60,64 m ²	Baik	
31	Ruang Toilet Siswa	9 unit	10(2m x 1m)	20 m ²	Baik	
32	Ruang Toilet Guru	1 unit	(2m x 2m)	2 m ²	Baik	
33	Ruang Arwana Putra	1 unit	(12m x 16m) + (14m x 8m)	248 m ²	Baik	
34	Ruang Arwana Putri	1 unit	(8m x 5m)	1,620 m ²	Baik	
35	Ruang Parkir Siswa	1 unit	(18m x 77m)	1.678 m ²	Baik	
36	Ruang Parkir Guru	1 unit	(7m x 7m)	49 m ²	Baik	
37	Ruang Gudang	2 unit	(8m x 5m) + (3x1)	18 m ²	Baik	
38	R. Unit Produksi Batik (SMK Mini)	1 unit	(8m x 145m)	145 m ²	Baik	
D. Ruang Penunjang Lainnya						
39	R. Unit Produksi Bordir & Konveksi Jahit	1 unit	(8m x 12m)	96 m ²	Baik	
40	Ruang Dapur	1 unit	(2m x 4m) + 1m	9 m ²	Baik	
41	Ruang Petugas Parkir Sekolah	1 unit	(1,2m x 8m)	4,3 m ²	Baik	
42	Ruang Petugas Keamanan Sekolah	2 unit	(8m x 3m) + (2,5m x 2,2m)	14,5 m ²	Baik	
43	Ruang Petugas Kebersihan Sekolah	1 unit	(8m x 4,5m)	18 m ²	Baik	
Luas Seluruh Lantai Bangunan :				6.091,2 m²		

Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Nurut Taqwa Songgong Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 4

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUT TAQWA SONGGON
BANYUWANGI

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	25 Desember 2021	Observasi sekaligus wawancara kepada Ibu Puji Astuti, S.E. selaku Kepala SMK Nurut Taqwa	
2.	31 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
3.	7 Juni 2022	Wawancara kepada Ibu Puji Astuti, S.E. selaku Kepala SMK Nurut Taqwa	
4.	7 Juni 2022	Wawancara kepada Ibu Ida Ilmiyah, S.Pd selaku Kepala Laboratorium Bank Mini	
4.	9 Juni 2022	Menyebarkan angket kepada peserta didik jurusan akuntansi kelas XI	
5.	9 Juni 2022	Wawancara kepada Guru Akuntansi SMK Nurut Taqwa	
6.	11 Juni 2022	Pengumpulan data terakhir dan meminta surat izin selesai penelitian	
7.	11 Juni 2022	Tanda Tangan Surat Selesai Penelitian	

Banyuwangi, 11 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua SMK Nurut Taqwa



LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3683/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Nurut Taqwa

Jln. Rogojampi - Songgon Dsn. Cemoro Ds. Balak Kec. Songgon Kab. Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183079
Nama : DINTA LUTFIA NINGRUM
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Laboratorium Bank Mini dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Puji Astuti, S.E

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Mei 2022

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



LAMPIRAN 6

SURAT SELESAI PENELITIAN

 YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN NURUT TAQWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NURUT TAQWA
TERAKREDITASI B 
Jalan. Rogojampi-Songgon Dusun Cemoro Desa Balak Kecamatan Songgon-Banyuwangi
NSS : 402052516047 NIS : 40058 0 NPSN : 69775463

SURAT KETERANGAN
Nomor : 143/E.12/SMK.NT/26/VI/2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUJI ASTUTI,SE

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : DINTA LUTFIA NINGRUM

Tempat,tgl Lahir : Banyuwangi, 25 November 1999

NIM : T20183079

Status : Mahasiswa UIN Kiai Hj. Achmad Siddiq Jember

Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melakukan penelitian skripsi dengan judul "Laboratorium Bank Mini Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Jurusan Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi"

Penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Mei s/d 11 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuallaikum Wr.Wb.

Songgon, 11 Juni 2022
Kepala Sekolah


PUJI ASTUTI,SE

LAMPIRAN 7

BIODATA PENULIS



Nama : Dinta Lutfia Ningrum

NIM : T20183079

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 November 1999

Alamat : Dusun Rejosari RT/RW.003/001 Desa Benculuk
Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Email : dintalutfia@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan : a. TK Kartini, 2007 - 2009
b. SDN 3 Benculuk, 2009 - 2014
c. MTsN 3 Banyuwangi, 2014 - 2016
d. MAN 3 Banyuwangi, 2016 - 2018
e. UIN KHAS Jember, 2018 - sekarang